

RENCANA STRATEGIS

TAHUN AKADEMIK 2021-2025



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS SAINS AL QUR'AN (UNSIQ)

JAWA TENGAH DI WONOSOBO

Alamat: Jl. KH. Hasyim Asy'ari Km. 03 Kalibeber, Mojotengah Wonosobo, Jawa Tengah

Website: www.feb-unsig.ac.id email: feb@unsig.ac.id

Telpon: (0286) 3399204

KATA PENGANTAR

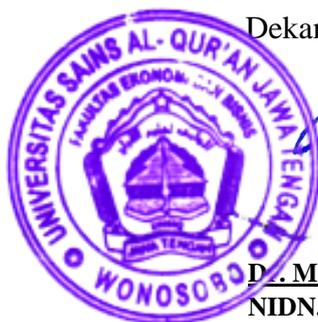
Puji Syukur Kehadirat Allah SWT atas tersusunnya Renstra (Renstra) FEB Universitas Sains Al Qur'an (FEB UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo periode 2021-2025. Renstra ini memiliki kompetensi yang sangat penting sebagai pedoman pengembangan dan penguatan kelembagaan berdasarkan trend, tuntutan dan kebutuhan masyarakat yang selalu berkembang. FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo bertekad meningkatkan komitmen untuk membantu masyarakat dan pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas kehidupan umat melalui fasilitasi penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan berbagai program studi yang berkualitas.

FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo sebagai subsistem pendidikan nasional dan keislaman dalam meningkatkan perjuangan dan pengabdian secara lebih optimal, maka diperlukan rumusan Renstra. FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo sebagai pengelola program studi telah menyusun Renstra Tahun 2021-2025.

Renstra FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo Tahun 2021-2025, agar semakin memiliki makna dan nilai tambah, maka akan dijabarkan kedalam kebijakan dan program tahunan. Dengan demikian kepada tim penyusunan Renstra FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo diucapkan terima kasih.

Wonosobo, 05 Oktober 2021

Dekan,



D. M. Elfan Kulkab, S.E., M.M., M.H.I
NIDN. 0621087602

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I : Pendahuluan	1
BAB II : Gambaran Umum FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo	2
2.1. Sejarah dan Gambaran Organisasi FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo....	2
2.2. Visi FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo	4
2.3. Misi FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo	4
2.4. Tujuan FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo	4
BAB III : Analisis Internal dan Eksternal	6
3.1. Analisis Faktor-Faktor Internal	6
3.1.1. Tata Pamong	6
3.1.2. Pengelolaan Program	8
3.1.3. Akademik dan Kemahasiswaan	11
3.1.4. Dosen dan Tenaga Pendukung	15
3.1.5. Kurikulum	20
3.1.6. Proses Pembelajaran	23
3.1.7. Suasana Akademik	27
3.1.8. Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat	30
3.1.9. Pengabdian Kepada Masyarakat	33
3.1.10. Lulusan dan Keluaran	35
3.1.11. Ketersediaan dan Manajemen Sumber Daya Manusia	36
3.1.12. Sistem Penjaminan Mutu di Tingkat Fakultas	41
3.2. Analisis Faktor-faktor Eksternal	43
3.2.1. Peraturan Pemerintah	43

3.2.2.	Faktor Ekonomi dan Sosial	43
3.2.3.	Faktor Teknologi	44
3.2.4.	Faktor Lingkungan	45
BAB IV : Analisis SWOT dan Isu Strategis		46
4.1.	Analisis SWOT	46
4.2.	Analisis SWOT Tata Pamong	47
4.3.	Analisis SWOT Pengelolaan Program	48
4.4.	Analisis SWOT Akademik dan Kemahasiswaan	49
4.5.	Analisis SWOT Dosen dan Tenaga Pendukung	51
4.6.	Analisis SWOT Kurikulum	52
4.7.	Analisis SWOT Proses Pembelajaran	54
4.8.	Analisis SWOT Suasana Akademik	56
4.9.	Analisis SWOT Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat	57
4.10	Analisis SWOT Lulusan dan Keluaran	60
4.11.	Analisis SWOT Ketersediaan dan Manajemen Sumber Daya Manusia	61
4.12.	Analisis SWOT Pendanaan	63
4.13	Analisis SWOT Sistem Informasi	64
4.14.	Analisis SWOT Sistem Penjaminan Mutu di Tingkat Fakultas	65
BAB. V :Isu-isu Strategis		67
5.1.	IPTEK dan Penelitian	68
5.2.	Sumber Daya Manusia	68
5.3.	Kemahasiswaan	69
5.4.	Alumni	69
5.5.	Pendidikan	70
5.6.	Pengabdian Kepada Masyarakat	70
5.7.	Perpustakaan	71
5.8.	Budaya Akadmik Islami	71

5.9. Sarana dan Prasarana	72
5.10. Pembiayaan	72
5.11. Manajemen Fakultas	72
BAB. VI : Strategi Pengembangan	73
6.1. Pengembangan IPTEK dan Penelitian	74
6.2. Pengembangan Sumber Daya Manusia	75
6.3. Pengembangan Kemahasiswaan	76
6.4. Pengembangan Alumni	77
6.5. Pengembangan Pendidikan	78
6.6. Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat	79
6.7. Pengembangan Perpustakaan	80
6.8. Pengembangan Budaya Akadmik Islami	81
6.9. Pengembangan Sarana dan Prasarana	81
6.10. Pengembangan Pembiayaan	82
6.11. Pengembangan Manajemen Fakultas	82
BAB. VII : Penutup	83

BAB I

PENDAHULUAN

Renstra FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo 2021-2025 adalah suatu Renstra pengembangan yang bertujuan menempatkan FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo, dengan sumber daya yang dimiliki dan segala keterbatasan yang ada, pada kedudukan yang paling baik di masa depan agar mampu menanggapi tantangan yang dihadapi secara efektif.

Keadaan masa depan memang sulit diprediksi, namun dapat dipastikan bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan sumber penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan kemajuan kehidupan masyarakat di sebagian besar negara di dunia termasuk Indonesia. Inovasi di bidang teknologi akan kian meningkat, ilmu pengetahuan dan teknologi akan menghasilkan hal baru dengan kelajuan yang sangat pesat, baik yang berupa barang, jasa, layanan komunikasi, maupun tatacara berekonomi.

Globalisasi dalam berbagai bentuk kini mengubah wajah kehidupan di seluruh dunia. Sedangkan di sisi yang lain, otonomi daerah, dan makin banyaknya jumlah perguruan tinggi, perubahan kebijakan pemerintah dalam pendidikan tinggi dan perubahan keadaan sosial masyarakat merupakan tantangan sekaligus ancaman bagi FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo.

Uraian singkat tersebut menunjukkan betapa besar tantangan yang harus dihadapi sekarang dan dimasa depan. Pengembangan FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo diharapkan dapat mempertahankan eksistensinya untuk menghasilkan tenaga akademik profesional yang berkualitas dan mampu bersaing dalam era global sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan.

Renstra FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo 2021-2025 disusun berdasarkan Renstra Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo 2021-2025 dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternal serta hasil analisis SWOT yang berada pada posisi kekuatan maupun daya tarik sedang/ rata-rata.

BAB II

GAMBARAN UMUM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNSIQ JAWA TENGAH DI WONOSOBO

2.1. Sejarah dan Gambaran Organisasi FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo

Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo merupakan perubahan dan pengembangan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YPIIQ yang didirikan pada tahun 1999 dengan 2 program studi yakni : Program Studi Manajemen (S1) dan Program Studi Akuntansi (S1) sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI melalui Dirjen Dikti RI Nomor: 29/D/0/1999 tanggal 23 Februari 1999. Hal ini karena adanya tuntutan dari berbagai pihak pengguna yang terkait dengan bidang ekonomi, maka Yayasan Pendidikan Ilmu-Ilmu Al Quran (YPIIQ) berinisiatif untuk menggagas mendirikan STIE YPIIQ dengan mengembangkan pendidikan secara terpadu dengan nuansa ilmu pengetahuan, ekonomi dan religiusitas.

Pada tahun 2001 dengan berdirinya UNSIQ, maka STIE YPIIQ berubah menjadi Fakultas Ekonomi dengan Program Studi Manajemen dan Akuntansi, sesuai dengan Perubahan menjadi Universitas Sains Al-Qur'an Surat Keputusan Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional RI Nomor 87/D/0/2001. Dan pada tahun 2019 Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Sains Al-Qur'an Nomor: 218/SK/UNSIQ/XII/2019 pada tanggal 14 Desember 2019 Fakultas Ekonomi berubah nama menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Serta pada tahun 2021 berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Sains Al-Qur'an Nomor: 179/SK/UNSIQ/IX/2021 tentang penetapan perpindahan Program Studi Perbankan Syari'ah dari Fakultas Syari'ah dan Hukum ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 14 September 2021, maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki tiga Program Studi yaitu: Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syari'ah. Ketiga program studi tersebut telah berstatus Terakreditasi BAN-PT dengan nilai masing-masing B.

2.2. Visi FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo

Visi FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo adalah “ Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang menjunjung nilai-nilai Islam dan unggul di bidang kewirausahaan pada Tahun 2031”.

2.3. Misi FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo

Adapun Misi FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi di bidang ekonomi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang handal, kreatif, dan inovatif yang dilandasi nilai-nilai Al-Qur'an.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang ekonomi untuk meningkatkan integritas kepribadian lulusan, menggabungkan jiwa kepemimpinan, dan etika professional bidang kewirausahaan yang ber-akhlaqul karimah.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang memadukan ilmu ekonomi dengan nilai-nilai Al-Qur'an.
4. Membangun tata kelola fakultas yang baik untuk memperkuat sistem tata pamong yang transparan, akuntabel, dan berkualitas.
5. Menjalinkan kerjasama dengan masyarakat dan lembaga baik dalam negeri maupun luar negeri.

2.4. Tujuan FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo

Tujuan FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang mampu mentransformasikan ilmu ekonomi yang kreatif dan inovatif yang dilandasi nilai-nilai Al-Qur'an
2. Menghasilkan karya penelitian yang mampu menjawab persoalan masyarakat di bidang kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia.
3. Melaksanakan kegiatan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi.
4. Membangun kinerja lembaga yang efektif dan efisien untuk menjamin terlaksananya tridarma perguruan tinggi yang berkesinambungan.
5. Menghasilkan jejaring kerjasama dengan masyarakat dan lembaga baik dalam maupun luar negeri untuk mengoptimalkan budaya akademik.

BAB III

ANALISIS INTERNAL DAN EKSTERNAL

3.1. Analisis Faktor-Faktor Internal

3.1.1. Tata Pamong

1. Struktur Organisasi dan Suasana Organisasi

- a. FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo telah memiliki struktur organisasi yang bersifat lini, yang menggambarkan garis komando, kewenangan, tugas, dan tanggung jawab.
- b. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab telah disiapkan deskripsi tugas supaya tidak terjadi adanya tumpang tindih pekerjaan.

2. Personal Beserta Fungsi dan Tugas Pokoknya

- a. Dekan bertanggungjawab atas segala kegiatan fakultas baik intern maupun ekstern. Dalam melaksanakan kegiatan fakultas, Dekan dibantu oleh Wakil Dekan yang membantu melaksanakan program kegiatan di bidang akademik dan melaksanakan program kegiatan di bidang Tendik dan keuangan, serta melaksanakan program kegiatan di bidang kemahasiswaan
- b. Di tingkat Program Studi, seluruh kegiatan program studi menjadi tanggungjawab Ketua Program Studi yang dibantu oleh Sekretaris Program Studi.

Tugas dan Kewenangan Ketua Program Studi

- 1) Koordinator pelaksanaan operasional akademik
- 2) Merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan serta mengendalikan kegiatan proses belajar mengajar, kurikulum, isian borang dan evaluasi diri.

Tugas dan Kewenangan Sekretaris Program Studi

- 1) Membantu Ketua Program Studi dalam pelaksanaan operasional akademik.
- 2) Membantu Ketua Program Studi dalam pelaksanaan tugas pokok, mencatat dan mendokumentasikan proses belajar mengajar serta isian borang/evaluasi diri.

3. Sistem Kepemimpinan, dan Pengalihan serta Akuntabilitas Pelaksanaan Tugas

- a. Di dalam melaksanakan keputusan-keputusan dan program kerja fakultas, program studi melakukan sosialisasi kepada semua tenaga dosen dan tenaga tendik, sehingga dapat memperlancar tugas.
- b. Dalam kaitannya dengan pengelolaan program studi, Ketua Program Studi menyampaikan laporan pertanggungjawaban tentang kegiatan tahunan kepada Dekan.
- c. Dekan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Rektor.

4. Partisipasi Civitas Akademika dalam Pengembangan Kebijakan serta Pengelolaan dan Koordinasi Pelaksanaan Pogram.

- a. Semua tenaga pengajar dilibatkan dalam setiap rancangan program fakultas dan program studi, untuk memberikan masukan, saran, dan pendapat. Media yang digunakan adalah rapat kerja fakultas.
- b. Hasil dari pembahasan yang dihasilkan dalam rapat fakultas kemudian disahkan oleh Senat Fakultas
- c. Sosialisasi hasil keputusan Senat Fakultas dilakukan secara struktural.
- d. Hasil dari Senat Fakultas sebagai bahan rapat kerja di tingkat Perguruan Tinggi.

5. Perencanaan Program Jangka Panjang (Renstra) dan Monitoring Pelaksanaannya sesuai dengan Visi, Misi, Sasaran, dan Tujuan Program.

- a. Rencana program kerja dan rencana anggaran fakultas, merupakan hasil rapat kerja di tingkat fakultas, yang selanjutnya dibahas dalam rapat kerja di tingkat program studi.
- b. Perubahan dalam rencana program kerja dan rencana anggaran program studi merupakan hasil evaluasi kegiatan masa lalu dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan eksternal dan internal.
- c. Perubahan tersebut menentukan rumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi.

3.1.2. Pengelolaan Program

1. Efisiensi dan Efektivitas Kepemimpinan

Pola kepemimpinan menggunakan "*Open Management Sistem*" dan transparan sehingga dapat menciptakan suasana akademik yang harmonis. Dalam kepemimpinan ini diterapkan manajemen partisipasi yaitu melibatkan semua tenaga untuk secara aktif berpartisipasi menangani manajemen di program studi. Keterlibatan tenaga dalam memikirkan program studi dimulai dengan pendapat apa yang dapat dilakukan dan persoalan-persoalan apa yang selama ini sulit diselesaikan. Model satu arah ini dengan menggunakan pendekatan *bottom-up*.

2. Evaluasi Program dan Pelacakan Lulusan

Pelacakan lulusan dilakukan dengan membuat *tracer study* (dalam bentuk kuisisioner) yang dimaksudkan untuk mendapatkan data mengenai:

- a. Waktu tunggu dalam mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus.
- b. Gaji pertama.
- c. Kesesuaian antara ilmu yang diperoleh dengan bidang pekerjaan yang didapat.
- d. Dari hasil *tracer study* ini akan diadakan evaluasi dengan perbaikan *tracer study* berikutnya sehingga diperoleh data alumni yang lebih lengkap.

3. Perencanaan dan Pengembangan Program dengan Memanfaatkan Hasil Evaluasi Internal dan Eksternal

Perencanaan dan Pengembangan Program bermaksud mengembangkan semua komponen akademik dan semua sarana penunjang agar tercapai suasana akademik yang kondusif. Perencanaan dan pengembangan program ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Tridharma
- b. Peningkatan kualitas SDM (tenaga akademik)
- c. Peningkatan sarana dan prasarana untuk kegiatan akademik (kualitas maupun kuantitas)
- d. Pembinaan karir bagi tenaga akademik dan tenaga Tendik

- e. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (seperti olah raga dan kesenian)
- f. Meningkatkan keterlibatan alumni agar menjamin keberlangsungan Program Studi
- g. Memperbaiki kurikulum yang sudah ada
- h. Meningkatkan kompetensi di bidang kewirausahaan, ketrampilan computer dan berbahasa Inggris
- i. Memperbaiki suasana akademik yaitu meningkatkan interaksi antara mahasiswa dengan tenaga akademik dan tenaga administratif
- j. Mengintensifkan program promosi dan informasi untuk menjamin keberlangsungan daya tampung dan pemerataan dari jumlah mahasiswa
- k. Menjalinkan/mengadakan kerjasama dengan instansi swasta/perusahaan, perguruan tinggi lain, dan lembaga lain yang terkait (baik pemerintah maupun swasta)
- l. Memonitor dan mengevaluasi program kerja
- m. Mengoptimalkan Proses Belajar Mengajar (PBM)

4. Kerjasama dan Kemitraan

a. Bidang Penelitian

- 1) Kerjasama dan kemitraan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran khusus di bidang penelitian sehingga bermanfaat untuk mengkaji ulang perencanaan model penelitian yang sesuai dengan kebutuhan pasar.
- 2) Masukan untuk penyempurnaan acuan (pedoman) dalam perencanaan kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa baik penelitian untuk peningkatan kualitas dosen dan mahasiswa, maupun penelitian untuk peningkatan materi perkuliahan.
- 3) Hasil dari penelitian dosen dan mahasiswa dalam bentuk karya ilmiah, dapat disumbangkan untuk kepentingan dunia nyata (instansi pemerintah maupun dunia usaha swasta).

b. Bidang Pengabdian Masyarakat:

- 1) Mewujudkan kerjasama saling menguntungkan antara kedua belah pihak

- 2) Peningkatan kualitas proses pembelajaran khususnya di bidang pengabdian masyarakat bermanfaat untuk perencanaan strategi penyusunan model pengabdian masyarakat bagi dosen, mahasiswa, maupun penerima manfaat (masyarakat, instansi negeri, maupun swasta).
- 3) Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan disesuaikan dengan kebutuhan pasar dan kemajuan masyarakat pada umumnya sehingga kegiatan pengabdian masyarakat tidak monoton serta pada akhirnya masyarakat akan menilai positif terhadap eksistensi lembaga.

5. Dampak Hasil Evaluasi Program terhadap Pengalaman dan Mutu Pembelajaran Mahasiswa

Dengan penerapan kurikulum berbasis KKNI dan MBKM selalu disesuaikan dengan tuntutan dan kebutuhan pasar, maka lulusannya diharapkan dapat bersaing di bursa lapangan kerja. Program yang dilakukan untuk menjamin mutu adalah

- a. Usaha untuk meluluskan mahasiswa tepat waktu.
- b. Mengusahakan peningkatan fasilitas laboratorium dan bimbingan tugas mata kuliah secara intensif sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan semua praktikum dan tugas.
- c. Mengusahakan peningkatan kerjasama yang baik dengan instansi lain (baik pemerintah maupun swasta) sehingga mempermudah mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan praktek kewirausahaan.
- d. Meningkatkan kehadiran dosen dalam pertemuan di kelas dan konsultasi tugas bimbingan lebih intensif.

3.1.3. Akademik dan Kemahasiswaan

1. Sistem Rekrutmen dan Seleksi Calon Mahasiswa

- a. Dalam kaitannya dengan penerimaan mahasiswa baru FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo melakukan promosi dalam bentuk iklan di media elektronik (radio) dan non-elektroik (koran, spanduk, leaflet/brosur, dan expo), promosi melalui pimpinan sekolah (Sekolah Menengah Tingkat Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, dan

Madrasah Aliyah), instansi pemerintah maupun swasta, serta pendekatan *inter personal* lainnya.

- b. Prosedur pendaftaran dimulai dengan pengisian formulir pendaftaran secara online. Tidak ada batasan dalam usia calon mahasiswa, dan tahun kelulusan SLTA-nya. Persyaratan yang harus dilampirkan adalah fotocopy ijazah SLTA dilegalisir, pasfoto, surat keterangan sehat dari dokter/poliklinik dengan mengunggah di laman website.
- c. Seleksi dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap I berupa test tertulis yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan akademik calon mahasiswa sebelum yang bersangkutan mengikuti proses belajar mengajar. Materi dalam test tahap I (tertulis) ini adalah: Pancasila dan PPKn, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan IPA Terpadu. Sedangkan test tahap II adalah test wawancara. Dimana test ini diberikan untuk mengetahui motivasi, minat, dan kemampuan apa saja yang dimiliki calon mahasiswa yang diperkirakan dapat mendukung yang bersangkutan dalam mengikuti proses belajar mengajar.

2. Profil Mahasiswa (Akademik, Sosial ekonomi, Pribadi, Termasuk Kemandirian dan Kreativitas)

- a. Jumlah mahasiswa aktif FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo pada tahun akademik 2021/2022 berjumlah 1618 mahasiswa.
- b. Indeks Prestasi kumulatif rata-rata 3,64; IPK Minimal 2,80; dan IPK Maksimal 3,9.
- c. Mahasiswa sebagian besar beralamatkan di Kabupaten Wonosobo dan sekitarnya.
- d. Jumlah mahasiswa beragama Islam 100 %
- e. Pekerjaan orang tua mahasiswa sebagian besar pedagang dan sebagian lainnya sebagai pegawai negeri, swasta, guru, petani dan lain-lain.
- f. Kemandirian mahasiswa dalam pendanaan sebagian besar masih bergantung pada orang tua.
- g. Kreativitas mahasiswa nampak dalam prestasi yang pernah diperoleh dalam bidang karya ilmiah, lomba olah raga. dan seni.

3. Keterlibatan Mahasiswa dalam Berbagai Komisi yang Relevan

- a. Pengembangan daya nalar di kalangan mahasiswa dilakukan dengan menyelenggarakan kegiatan ilmiah dalam bentuk diskusi ilmiah dan membentuk komisi-komisi penyelenggaraan diskusi ilmiah sehingga mahasiswa memahami jenis pertemuan ilmiah serta prosedur diskusi.
- b. Pengembangan minat dan bakat di kalangan mahasiswa meliputi bidang olah raga, bidang bela diri, bidang kepramukaan, bidang kesejahteraan, dan bidang kesenian.
- c. Keikutsertaan mahasiswa melalui lembaga kemahasiswaan
- d. Keterlibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan diarahkan agar
 - 1) Memiliki nilai kontribusi kepada penciptaan ranah pembelajaran yang kondusif agar dapat menunjang keberhasilannya dalam belajar serta meningkatkan wawasan mahasiswa dalam hal wawasan ilmiah, sosial budaya, daya nalar, dan kewirausahaan.
 - 2) Menjadi wahana promosi dan publikasi dalam upaya meningkatkan keberadaan FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo.
 - 3) Memiliki kontribusi kepada sistem akreditasi Program Studi.

4. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler diarahkan agar mahasiswa dapat memiliki ketrampilan, pembentukan pribadi dan pengembangan bakat dan minat sesuai dengan kemampuan masing-masing. Berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh mahasiswa di luar aktivitas mereka dalam proses belajar mengajar antara lain:

- a. Pramuka
- b. Olah raga, meliputi: sepak bola, bola voley, tenis meja, bulu tangkis, bela diri, dan sebagainya
- c. Kesenian, antara lain: band, teater, dan sebagainya
- d. Keagamaan

5. Keberlanjutan Penerimaan Mahasiswa

- a. Minat Calon Mahasiswa

Jumlah mahasiswa baru FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo meningkat. Hal ini karena munculnya perguruan tinggi seiring dengan tren kebutuhan pasar akan lulusan ekonomi

b. Kebutuhan akan lulusan program studi

Program Studi belum mampu memberikan umpan balik bagi lulusan namun berbagai upaya telah menciptakan jaringan kerja sama dengan mitra kerja fakultas/program studi.

6. Pelayanan untuk Mahasiswa

a. Bantuan tutorial yang bersifat akademik

- 1) Bimbingan akademik diberikan pada mahasiswa melalui dosen wali pada saat mahasiswa memprogram mata kuliah pada setiap awal semester.
- 2) Bimbingan pada saat mahasiswa menyusun pelaporan tugas akhir Karya Tulis Ilmiah
- 3) Bimbingan mahasiswa pada saat seminar/tugas kelompok, atau tugas-tugas semesternya
- 4) Secara rutin Ikatan Keluarga Mahasiswa meminta praktisi yang sudah mapan untuk menyampaikan makalah yang bersifat akademik sesuai dengan penerapan ilmunya.

b. Informasi dan bimbingan karir

- 1) Informasi karir diberikan secara lisan kepada mahasiswa setelah diperoleh informasi dari pihak pengguna. Adanya informasi dan bentuk kerja sama dengan instansi atau perusahaan dalam rangka pelayanan informasi dan bimbingan karir bagi mahasiswa.
- 2) Adanya kegiatan magang bagi mahasiswa agar dapat memahami lingkungan kerja dan memperoleh informasi kerja.

c. Konseling pribadi dan sosial

- 1) Tujuan diberikannya bantuan yang bersifat pribadi secara sistematis agar tercapai pemahaman, pengendalian, dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan optimal guna penyesuaian diri dengan lingkungan, yang tujuannya adalah secara akademis mahasiswa dapat mencapai prestasi belajar yang optimal, dan secara psikologis dapat memperkuat kematangan pribadi, serta secara sosial mampu beradaptasi dan memiliki keterampilan sosial secara memadai.
- 2) Konseling ini dilakukan oleh dosen wali selaku agen "*guidance & counseling*" sebagai bagian dari pelayanan kepada mahasiswa.

- 3) Melaksanakan pembinaan organisasi kemahasiswaan sebagai wahana latihan untuk mengembangkan kepribadian dan peran mahasiswa sebagai insan cendikia harapan bangsa di kemudian hari.

3.1.4. Dosen dan Tenaga Pendukung

1. Sistem Rekrutmen dan Seleksi Dosen serta Tenaga Pendukung

- a. Pengadaan tenaga dosen maupun Tendik di lingkungan UNSIQ Jawa Tengah Wonosobo, dilakukan apabila Fakultas/Program Studi membutuhkan tambahan tenaga dosen ataupun menambah tenaga Tendik. Proses pengadaan dilakukan melalui penyampaian informasi dalam bentuk iklan lowongan kerja di media elektronik (radio) dan non-elektronik (koran), serta pendekatan interpersonal lainnya
- b. Prosedur seleksi terhadap calon tenaga dosen dilakukan dengan persyaratan administratif yang di tetapkan Yayasan yaitu: (WNI atau WNA) berkelakuan baik dengan memiliki SKKB, Sarjana dengan IP minimum 3,00, dan Pasca sarjana dengan IP minimum 3,00, lulus test tertulis dan lulus test wawancara). Untuk tenaga Tendik, dengan syarat WNI, berkelakuan baik dengan memiliki SKKB, lulus test tertulis dan lulus test wawancara
- c. Penempatan dan penugasan bagi calon tenaga Tendik yang lulus seleksi ditempatkan di bagian Tendik, pada bagian yang membutuhkan. Sedangkan penugasan dosen sesuai dengan PP Nomor 37 Tahun 2009 tentang beban tugas tenaga akademik secara wajar bagi dosen yaitu rata-rata beban tugas maksimal adalah 12 sks dan maksimal 16 sks. Kemendikbud Dirjen Dikti Nomor 12/E/KPT/2021 tentang Pedoman Operasional Beban Kerja Dosen.

2. Pengelolaan Dosen dan Tenaga Pendukung

- a. Dalam kaitannya dengan pengembangan sumber daya manusia, terutama dosen sebagai tenaga pengajar, diperlukan berbagai aktivitas pengembangan yang berkaitan dengan kemampuannya:
 - 1) sebagai fasilitator, dosen perlu membekali diri dengan kecakapan yang memadai.
 - 2) sebagai narasumber, dosen perlu memiliki kecerdasan,
 - 3) sebagai motivator, dosen harus memiliki jiwa kepemimpinan,

- 4) sebagai evaluator, dosen yang memiliki sifat bijaksana dan ketegasan,
 - 5) sebagai innovator, yang selalu mengikuti perkembangan IPTEK dan memiliki program serta persiapan cukup dalam menyampaikan materi perkuliahan, serta menumbuhkan suasana belajar yang kondusif oleh karena itu lembaga memandang penting perlunya pengembangan kemampuan dosen melalui berbagai kegiatan pelatihan, studi lanjut, penelitian, seminar dengan menghadirkan pakar yang sesuai dengan disiplin ilmu dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung.
- b. Dengan berbagai kegiatan pengembangan tersebut di atas, maka seorang dosen akan benar-benar menguasai tugas dan peranannya serta menjalankannya dengan sungguh-sungguh, dilandasi oleh minat, bakat dan kemampuan. Dengan demikian seorang dosen adalah ahli dalam bidang pembelajaran, ia adalah seorang dosen profesional yaitu dosen yang benar-benar menguasai bidang ilmunya, serta dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan norma-norma yang berlaku
 - c. Peran dosen diarahkan sebagai figur yang memiliki tugas membangun "*self concept*" sehingga terbentuk identitas diri mahasiswa melalui proses pembelajaran yang dialogis. Proses tersebut akan menumbuhkan sikap kreatif dan produktif pada diri mahasiswa, serta kesadarannya untuk terus belajar dan mencari ilmu sebanyak-banyaknya. Melalui proses pembelajaran yang demikian ini akan dapat diharapkan munculnya sosok-sosok sarjana yang mempunyai kompetensi ilmiah, berkepribadian, percaya diri, dan mampu mandiri.
- 3. Profil Dosen dan Tenaga Pendukung, Mutu, Kualifikasi, Pengalaman, Ketersediaan (Kecukupan, Kesesuaian, dan Rasio Dosen-Mahasiswa)**
- a. **Mutu, Kualifikasi, dan Pengalaman**

Sesuai dengan kebutuhan proses belajar mengajar tenaga pengajar dan tendik serta tenaga pendukung lainnya sudah cukup berkualitas dengan mempunyai pengalaman dan kecakapan kerja.

b. Kecukupan

Jumlah tenaga pengajar, tenaga tendik dan tenaga pendukung lainnya sudah sesuai dengan kebutuhan riil dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dalam daftar jumlah tenaga pengajar, sebagai berikut :

	S2	S1	S3	D3	SMU
Dosen Tetap Sesuai Bidang Keahliannya	25	-	5	-	-
Dosen Tetap Diluar Bidang Keahliannya	27	-	5	-	-
Tenaga Kependidikan	-	7	-	-	2

c. Ketersediaan Dosen.

Rasio dosen tetap dengan mahasiswa berada dalam kondisi yang proporsional (seimbang), yaitu 1 : 40

d. Ketersediaan Tenaga Tendik.

Jumlah tenaga tendik untuk mendukung proses belajar mengajar di tingkat Fakultas juga seimbang

e. Laboran dan Pendukung.

Jumlah tenaga teknis dan pendukung sebanyak 9 orang merupakan kondisi yang cukup proporsional untuk mendukung kegiatan-kegiatan yang ada di laboratorium di lingkungan FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo.

4. Karya Akademik Dosen (Hasil Penelitian, Karya Lainnya)

- a. Untuk menumbuhkan partisipasi aktif dosen dalam penelitian, fakultas dan program studi menyediakan anggaran yang dapat digunakan kegiatan tersebut, di samping melakukan kerja sama dengan instansi lain baik pemerintah maupun swasta. Beberapa dosen telah memperoleh dana penelitian.
- b. Karya ilmiah lainnya berupa makalah, yang ditulis dalam jurnal ilmiah internasional atau makalah disampaikan pada seminar/diskusi nasional (rutin dan panel) serta dalam seminar internasional.

5. Peraturan Kerja dan Kode Etik

a. Peraturan Kerja

- 1) Menciptakan susunan mekanisme kerja yang harmonis meliputi fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengendalian.
- 2) Menjadikan aturan kerja dan tata krama organisasi FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo sebagai pedoman sekaligus panduan dalam kaitannya dengan hubungan kerja antar lembaga dan antar personal,
- 3) Memberikan kejelasan dan menghasilkan suatu sistem pelaksanaan program yang tidak tumpangtindih, serta tercapainya sinergi program yang optimal dalam mewujudkan sasaran program yang efektif dan efisien.
- 4) Merencanakan program berdasarkan nilai prioritas sesuai dengan kondisi riil dan kemampuan pendanaan yang ada.

b. Kode Etik

Seluruh civitas akademika FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo mempunyai kewajiban untuk menjaga nama baik almamater dan selalu berusaha untuk menciptakan suasana dan iklim kerja yang kondusif dan harmonis, saling percaya, saling menghormati dan menghargai satu sama lain, baik dalam lingkungan internal fakultas maupun antarfakultas baik secara organisatoris maupun secara informal.

6. Pengembangan Tenaga Pendukung

- a. Peran dan tanggung jawab dosen serta karyawan dioptimalkan dalam mendukung tercapainya visi dan misi FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo, dengan pembagian tugas dan kewenangan yang jelas dan proporsional,
- b. Melakukan program penataran profesionalisme dosen dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi (seperti penyusunan diktat, SAP, RPS, PP, penelitian, seminar dan pengabdian kepada masyarakat),
 - 1) Mengupayakan kecukupan jumlah dosen tetap sesuai dengan kriteria borang akreditasi LAMEMBA dan pertimbangan ratio beban mengajar.

- 2) Memacu dan memberikan kesempatan bagi dosen untuk mengumpulkan angka kredit untuk pendukung kenaikan jabatan akademik,
- 3) Memacu dan memberikan kesempatan kepada dosen dalam melakukan kegiatan penelitian, penulisan artikel, seminar, dan pengabdian kepada masyarakat,
- 4) Mensosialisasikan tata tertib, tata krama, dan peraturan lain yang berlaku untuk meningkatkan kedisiplinan dosen dalam melaksanakan tugasnya guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada mahasiswa.

7. Keberlanjutan Pengadaan dan Pemanfaatannya

- a. Jumlah tenaga administrasi pada FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo telah memenuhi rasio kecukupan, sehingga belum ada kebijakan penambahan jumlah tenaga Tendik. Akan tetapi untuk meningkatkan mutu pendidikan Program Studi disamping sebagai usaha untuk regenerasi. Kebutuhan tenaga dosen akan selalu dikaji, perubahan tenaga dosen akan disesuaikan dengan kebutuhan minat studi dan dibuka untuk mereka yang sudah selesai pendidikan S2.
- b. Dalam penugasan mengajar, setiap tenaga pengajar/pengampu paling sedikit 2 mata kuliah untuk setiap semester, dengan memperhatikan alokasi beban kerja maksimal 12 sks per semester. Disamping tugas mengajar memiliki beban tugas struktural di semua bagian yang ada serta tugas-tugas kepanitiaan.

3.1.5. Kurikulum

1. Kesesuaian Dengan Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan

Pendekatan yang digunakan dalam pengembangan kurikulum Program Studi FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo meliputi 3 (tiga) hal pokok yang saling terkait dan bergerak secara bersama, sehingga harus dilihat secara komprehensif, yaitu;

- a. Substansi kurikulum, menyangkut pada bidang ilmu (*domain of knowledge*), visi, misi, serta saranaprasarana pembelajaran.

- b. Struktur kurikulum, berkaitan dengan kerangka kurikulum. yang didasarkan pada aspek kelembagaan seperti statuta, masa studi, jenjang pendidikan, Tendik akademik, dan sebagainya.
- c. Proses pelaksanaan kurikulum, berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan, praktek profesi, dan proses pembelajaran, seperti proses belajar mengajar (*transfer of knowledge*), pembimbingan praktek, sistem penilaian, kualifikasi mahasiswa, dan dosen dan lain lain.

2. Relevansi dengan Tuntutan dan Kebutuhan Stakeholders

Melalui masukan dari alumni FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo, para manajer tempat mahasiswa magang, dan praktisi yang memberikan penyajian di kampus, serta mengikutsertakan dosen pada seminar baik ditingkat nasional maupun internasional dapat disusun kurikulum yang memenuhi kebutuhan stakeholder.

3. Struktur dan Isi Kurikulum (Keluasaan, Kedalaman, Koherensi, Penataan/ Organisasi):

Struktur dan Isi Kurikulum Program Studi FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo disusun berdasarkan acuan dasar sebagai berikut:

- a. Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia bidang Pendidikan Tinggi.
- b. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Kebijakan MBKM Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- c. Permendikbud Nomor 35 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- d. Statuta UNSIQ, terutama dalam upaya menjabarkan Visi dan Misi, serta Pola Ilmiah Pokok.
- e. Kondisi dan potensi lembaga UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo.
- f. Beban studi pada Program Studi S1 UNSIQ ditetapkan minimal sebanyak 148 SKS. Adapun Komposisi Kurikulumnya terdiri 122 sks kurikulum inti (82,43%) dan 26 sks (17,57%) kurikulum institusional, dengan rincian sebagai berikut:

KELOMPOK MATAKULIAH	KURIKULUM		JML
	INTI	INST.	SKS
Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)	22	0	22
Matakuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK)	34	16	50

Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB)	56	0	56
Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB)	8	0	8
Matakuliah berkehidupan Bermasyarakat (MBB)	2	10	12
JUMLAH	122	26	148
Persentase	82,43 %	17,57 %	100 %

g. Struktur dan isi kurikulum dijabarkan dalam RPS (Rencana Pembelajaran Semester), dan Panduan Praktek (PP). Dalam RPS terdapat identitas mata kuliah, evaluasi, jumlah pertemuan, deskripsi dan tujuan mata kuliah, tujuan instruksional khusus dan sasaran belajar pada tiap pokok bahasan, rincian pertemuan selama 16 kali pertemuan, hubungan antar pokok bahasan, pustaka yang digunakan, soal dan jawaban sebagai materi evaluasi untuk 1 semester.

4. Kompetensi Lulusan dan Etika Yang Diharapkan

Melalui perubahan mata kuliah dan menambahkan mata kuliah yang relevan diharapkan lulusan akan dapat:

- a. Menguasai IPTEK sebagai sarana pengelolaan informasi global dalam kaitannya dengan perkembangan di bidang ilmu ke-UNSIQ-an
- b. Peningkatan pemahaman terhadap perubahan sosial-budaya masyarakat guna mengembangkan karya profesi yang berjiwa diri
- c. Peningkatan kepekaan bisnis yang berorientasi dalam penguasaan pasar kerja lokal, nasional, maupun global
- d. Peningkatan integritas kepribadian
- e. Peningkatan dan pengembangan jiwa kepemimpinan dan penumbuhan rasa etika profesional
- f. Peningkatan kompetensi teknis (pengetahuan & ketrampilan), kompetensi metodologis, kompetensi komunikasi, kompetensi sosial, dan kompetensi pribadi.

5. Derajat Integrasi Materi Pembelajaran

- a. Semua materi pembelajaran telah terintegrasi dalam sebuah kurikulum yang berbasis KKNI dan MBKM

- b. Melalui perubahan-perubahan dalam materi pembelajaran yang lebih terintegrasi dan ada kesinambungan antara materi yang satu dengan yang lain.

6. Kurikulum Lokal yang Sesuai dengan Kebutuhan Masyarakat Terdekat dan Kepentingan Internal Lembaga

Penetapan Kurikulum Institusional ditujukan untuk mencapai hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mendukung mata kuliah Kurikulum Inti, ditujukan agar terjadi kesinambungan dan sinergi.
- 2) Meningkatkan kemampuan manajerial, ditujukan untuk mempersiapkan peran profesi.
- 3) Menambah wawasan nasional/internasional, ditujukan untuk memahami perkembangan dalam lingkup nasional maupun internasional melalui kegiatan seminar, diskusi, kajian ilmiah, dan sebagainya.
- 4) Meningkatkan kemampuan daya saing ditujukan agar lulusan dapat secara mudah terserap dalam pasar kerja nasional maupun internasional.
- 5) Meningkatkan pemahaman masalah pembangunan daerah, ditujukan agar mahasiswa dapat secara nyata dan langsung mengetahui berbagai permasalahan dalam kebijakan pemerintah.
- 6) Mengaitkan dengan daya serap kebutuhan pasar kerja dinamik, ditujukan agar lulusan memiliki keunggulan yang spesifik.

7. Mata Kuliah Pilihan:

Mata Kuliah Pilihan disesuaikan dengan kebutuhan dan minat mahasiswa.

8. Peluang bagi Mahasiswa untuk Melanjutkan Studi dan Jenjang Karir.

Untuk menjamin lulusan yang dihasilkan agar dapat bersaing di pasar kerja, maka mahasiswa disamping memperoleh materi kuliah yang disampaikan secara terstruktur, juga diberikan pengetahuan tambahan, seperti praktek komputer dan bahasa asing (Inggris dan Arab), sehingga mereka dapat bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lain.

3.1.6. Proses Pembelajaran

1. Misi Pembelajaran

- a. Pengembangan/pelatihan kompetensi yang diharapkan
Kurikulum disusun sedemikian rupa sehingga memuat serangkaian mata kuliah yang dilengkapi dengan praktikum dan mata kuliah yang mendukung pemecahan berbagai kasus yang mungkin timbul pada permasalahan.
- b. Efisiensi internal dan eksternal.
Jumlah SKS 148 yang diberlakukan di FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo dapat diselesaikan dalam jangka 4 tahun, dan dijabarkan dalam mata kuliah yang memungkinkan mahasiswa memperoleh tambahan pengetahuan yang lebih banyak, sehingga diharapkan dapat mengantisipasi peluang pasar.

2. Mengajar

- a. Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan
Dalam pelaksanaan pertemuan dosen menggunakan berbagai bentuk pengajaran sebagai strategi untuk mencapai tujuan setiap pokok bahasan yang meliputi kuliah ceramah, seminar (presentasi mahasiswa), latihan terbimbing di laboratorium dan praktek kelompok di instansi/industri.
- b. Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan mata kuliah
Materi yang diberikan disesuaikan dengan tujuan pokok bahasan yang sudah ditetapkan dalam Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan Panduan Praktek (PP) dengan memperhatikan perkembangan disiplin ilmu yang diberikan kepada mahasiswa.
- c. Efisiensi dan produktivitas
Dalam mengajar maupun membimbing, pengampu menggunakan bentuk pengajaran yang terdiri dari kuliah pertemuan, asistensi/responsi, latihan terbimbing dan praktek magang, untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam pokok bahasan sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan dalam SAP, RPS, dan PP.
- d. Struktur dan rentang kegiatan mengajar.
Setiap semester terdiri dari 16 kali pertemuan dan 2 kali evaluasi yang terjadwal. Pelaksanaan 16 kali pertemuan tersebut selain

merupakan paparan materi kuliah, juga diberikan beberapa tes atau pekerjaan rumah atau berupa diskusi kelas dan satu kali evaluasi yaitu evaluasi tengah semester. Sedangkan 2 kali evaluasi terdiri dari ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

3. Belajar

a. Keterlibatan mahasiswa

Dalam perkuliahan mahasiswa didorong keterlibatannya secara aktif dalam pembahasan materi kuliah, seperti tanya jawab, diskusi, atau seminar kecil

b. Peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan

- 1) Pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai dengan bidangnya. Seperti diketahui, ilmu ke-UNSIQ-an juga mengalami berbagai kemajuan, khususnya sebagai keahlian yang bernilai komersial di kemudian hari.
- 2) Pemahaman dan pemanfaatan kemampuan sendiri. Mahasiswa dapat memanfaatkan kemampuan yang dimiliki melalui SPL Magang serta keikutsertaan mahasiswa pada kegiatan ekstra kurikuler.
- 3) Kemampuan belajar mandiri. Hampir di semua mata kuliah dalam kurikulum FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo terdapat tugas terstruktur sesuai dengan SKS mata kuliah masing-masing. Dalam pelaksanaan tugas mandiri dan terstruktur tersebut mahasiswa dapat memanfaatkan fasilitas yang ada di fakultas misal perpustakaan dan laboratorium.
- 4) Nilai, motivasi dan sikap. Dalam mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK) diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan nilai, motivasi, dan sikap sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan Program Studi.

4. Penilaian Kemajuan dan Keberhasilan Belajar:

a. Peraturan mengenai penilaian dan penyelesaian studi mahasiswa.

FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo memiliki pedoman akademik yang mengatur tentang penilaian dan penyelesaian studi mahasiswa. Nilai akhir suatu mata kuliah yang diperoleh mahasiswa

dinyatakan dengan dua cara yaitu huruf mutu dan angka mutu yang dibagi dalam peringkat sebagai berikut:

Nilai Lambang	Nilai Mutu	Keterangan
A	3.51-4.00	Baik sekali
B	3.00-3,50	Baik
C	2,00-2,99	Cukup
D	1,00-1,99	Kurang
E	0,00-0,99	Gagal

- b. Kemajuan mahasiswa dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh mahasiswa setiap akhir semester dalam Kartu Hasil Studi (KHS).
- c. Strategi dan metode penilaian dan keberhasilan mahasiswa
Penilaian sebagai tolok ukur keberhasilan mahasiswa biasanya dilakukan dengan Menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP), Penilaian Acuan Norma (PAN), atau kombinasi dari keduanya.
- d. Penentuan yudisium (pernyataan kualitatif dari hasil belajar seorang mahasiswa pada akhir jenjang pendidikan)
- e. Nilai yang diberikan kepada mahasiswa bersifat terbuka dengan cara mengumumkan nilai, tata cara dan komponen penilaian di media informasi. Bagi mahasiswa yang tidak puas terhadap nilai yang diperoleh diberi waktu melakukan verifikasi ke Ketua Program Studi dalam jangka waktu tertentu setelah nilai diumumkan. Bagi mahasiswa yang masih gagal pada ujian akhir semester diberikan satu kali kesempatan untuk mengikuti ujian remedial. Nilai Batas Lulus (NBL) untuk setiap mata ujian adalah 2,80.

3.1.7. Suasana Akademik

1. Sarana yang Tersedia untuk Menunjang dan Mendorong Perkembangan Kegiatan Akademik/Profesional

a. Ruang Kuliah

Sarana yang digunakan untuk memelihara interaksi dosen-mahasiswa meliputi ruang kuliah yang memadai dan dilengkapi perlengkapan kuliah seperti whiteboard, LCD Projector, TV, kursi kuliah, penerangan yang cukup dan 1 set meja dosen. Dalam setiap

pertemuan 1 ruang kuliah diisi maksimum 40 mahasiswa, sehingga interaksi dosen mahasiswa berjalan efektif.

b. Perpustakaan

Perpustakaan menyediakan buku-buku literature khusus dan umum dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa asing, setiap tahun ada penambahan dalam judul dan eksemplar. Sedangkan pengelolaannya diserahkan kepada UPT Perpustakaan.

c. Sound System

Fasilitas sound system disediakan untuk menunjang kelancaran proses perkuliahan.

2. Mutu dan Kuantitas Interaksi Kegiatan Akademik Dosen, Mahasiswa dan Civitas Academika Lainnya

a. Perkuliahan

Pada awal perkuliahan dosen akan menjelaskan SAP (Satuan Acara Perkuliahan) dan RPS (Rencana Pembelajaran Semester), yang berisi antara lain tentang identitas, deskripsi, tujuan, materi, bobot penilaian suatu mata kuliah, jumlah pertemuan yaitu 16 kali pertemuan dengan minimal 2 kali evaluasi. Setelah berdialog antara dosen pengampu dan mahasiswa pada awal pertemuan, kesepakatan tersebut akan digunakan sebagai pedoman. Dalam perkuliahan mahasiswa aktif bertanya, berdiskusi atau melakukan presentasi tentang materi yang diajarkan. Dosen akan memberikan tugas yang bahannya dapat diambil dari media massa, kepustakaan, internet atau pengamatan terhadap gejala sosial, yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Dalam kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat mengeluarkan ide-ide secara tertulis maupun secara lisan. Untuk mendukung kegiatan akademik mahasiswa dapat bertanya kepada dosen pengampu atau dosen yang lain yang memiliki kemampuan yang dibutuhkan mahasiswa. Di samping itu dalam pembuatan Tugas Akhir, dosen akan selalu mendampingi dan selalu berhubungan dengan mahasiswa dari penyusunan proposal sampai mahasiswa lulus ujian sidang.

b. Peran Dosen Wali

Dosen wali berperan aktif dalam pengisian KRS/Kartu Rencana Studi dan membimbing mahasiswa saat pengisian dan memberikan

penjelasan tentang matakuliah pada semester tersebut. Selain itu, dosen wali juga memberikan saran kepada mahasiswa perwaliannya dengan menyediakan waktu untuk konsultasi.

c. Pertemuan antara Mahasiswa dan Pengelola Program Studi

Dalam rangka meningkatkan proses belajar mengajar maka dilakukan pertemuan antara mahasiswa dengan pengelola program studi baik formal maupun informal.

3. Rancangan Menyeluruh Untuk Mengembangkan Suasana Akademik Yang Kondusif Untuk Pembelajaran, Penelitian, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Pengembangan sarana

- 1) *Sarana Perkuliahan*, dalam pengembangan sarana, direncanakan semua ruang memiliki whiteboard, LCD Projector, TV, dan penerangan yang cukup.
- 2) *Sarana Komputer*, penambahan sarana komputer akan terus dilakukan seiring dengan perkembangan IPTEK.
- 3) *Sarana Perpustakaan*, perpustakaan akan terus dikembangkan dan dilengkapi, terutama penyediaan buku-buku literatur asing, jurnal-jurnal, majalah ilmiah dan sistem komputerisasi perpustakaan.
- 4) *Pengembangan Laboratorium* diupayakan sedemikian rupa sehingga selalu mengarah pada penambahan fasilitas sesuai dengan perkembangan IPTEK, sehingga dapat mendukung suasana yang kondusif untuk proses belajar mengajar.
- 5) *Pengembangan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan Satuan Pembelajaran Semester (RPS)* akan selalu dikembangkan seiring dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan *stakeholder*

b. Pengembangan Sumber Daya Manusia,

Pengembangan dosen untuk peningkatan kemampuan yang dimiliki dilakukan dengan mengirim dosen untuk mengikuti seminar, diskusi, pelatihan sesuai dengan bidang keahlian dosen. Di samping itu juga dilakukan di dalam kampus antara lain penyegaran Proses Belajar Mengajar, metodologi penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

- c. Pengembangan Kebijakan Akademik,
Pengembangan kebijakan akademik dibuat/dilakukan apabila kebijakan-kebijakan yang ada sudah tidak sesuai lagi dengan kondisi saat ini sehingga diperlukan penyesuaian-penyesuaian, kebijakan yang akan diberlakukan dibuat secara transparan dan disosialisasikan terlebih dahulu sebelum diterapkan.
- d. Keikutsertaan Civitas Akademika dalam Kegiatan Akademik (Seminar, Simposium, Diskusi, Eksibisi) Di Kampus.
Setiap kegiatan seperti seminar, kuliah pakar, simposium, diskusi ilmiah dan kegiatan ilmiah lainnya yang diselenggarakan di kampus, melibatkan partisipasi aktif dari dosen dan mahasiswa.

4. Pengembangan Kepribadian Ilmiah

- a. Mahasiswa
Dilakukan melalui kegiatan praktek yang dibimbing oleh dosen pembimbing dan semua kegiatan sejenis yang mengarah pada akselerasi studinya sesuai waktu yang ditentukan.
- b. Dosen
Pengembangan kepribadian ilmiah yang dilakukan dosen meliputi seminar, diskusi ilmiah, penelitian, buku, modul, diktat dan pengabdian kepada masyarakat serta bimbingan akademik kepada mahasiswa.

3.1.8. Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat

1. Penelitian

- a. Kualitas, Produktivitas, Relevansi Sasaran, Efisiensi Pemanfaatan Dana
 - 1) Kualitas
Untuk menjaga kualitas hasil-hasil penelitian, topik penelitian dipilih topik yang aktual. Sebelum dimuat dalam jurnal/majalah ilmiah maka hasil-hasil penelitian tersebut dipresentasikan terlebih dahulu dihadapan kelompok dosen, peneliti, praktisi maupun mahasiswa.
 - 2) Produktivitas

Setiap dosen secara mandiri maupun secara kelompok diberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian dalam setiap tahunnya, baik program penelitian yang dianggarkan oleh fakultas/universitas atau penelitian yang diminta dari lembaga baik pemerintah (Dikti, non Dikti) maupun lembaga non pemerintah dan swasta.

3) Relevansi Sasaran

Topik-topik penelitian disesuaikan dengan disiplin ilmu di FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo, terutama untuk penelitian-penelitian yang bersifat mandiri dan mono disiplin.

4) Efisiensi pemanfaatan dana penelitian

Penelitian-penelitian yang dilakukan dengan melibatkan mahasiswa sebagai *field worker*, sehingga efisiensi tidak hanya menyangkut dana tetapi juga waktu yang digunakan untuk menyelesaikan sebuah laporan penelitian. Di samping itu penelitian juga dilakukan dengan kerjasama dengan instansi-instansi pemerintah dan swasta, konsultan teknik dan dosen bertindak sebagai konsultan. Dengan demikian kegiatan kegiatan di atas akan memberi manfaat, antara lain:

- a) Mendukung peningkatan kemampuan SDM di lingkungan fakultas agar lebih produktif, kreatif, dan inovatif
- b) serta mendukung upaya peningkatan mutu dan dayaguna ilmu pengetahuan agar lebih efektif dalam mewujudkan produktivitas;
- c) Untuk mengoptimalisasikan penguasaan, pengkajian dan penerapan ilmu pengetahuan secara tepat bagi kepentingan masyarakat, sesuai dengan kebutuhan pembangunan. Untuk menjaga kualitas hasil-hasil penelitian, topik penelitian dipilih topik yang aktual. Sebelum dimuat dalam jurnal/majalah ilmiah maka hasil-hasil penelitian tersebut dipresentasikan terlebih dahulu dihadapan kelompok dosen, peneliti, praktisi maupun mahasiswa.
- d) Untuk memperkuat eksistensi kegiatan penelitian dilingkungan fakultas dalam rangka turut berpartisipasi

menyelesaikan segala aspek permasalahan yang ada di masyarakat, guna menunjang keberhasilan pembangunan.

b. Agenda Penelitian, Keberlanjutan, Diseminasi Hasil Penelitian

- 1) FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo telah memiliki program dan anggaran kegiatan yang menyangkut Tridharma Perguruan Tinggi. Dalam kegiatan penelitian fakultas mengagendakan 25% dari jumlah dosen tetap setiap tahunnya, di samping permintaan dari lembaga lain baik pemerintah maupun swasta.
- 2) Keberlanjutan program kegiatan penelitian fakultas ditinjau secara periodik dengan memperhatikan isu-isu yang berkembang, agar hasil penelitian sesuai dengan permasalahan yang ada, sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Pelaksanaan kegiatan penelitian dikoordinir oleh lembaga penelitian universitas dan bekerjasama dengan program studi.
- 3) Diseminasi hasil penelitian dosen tetap dipresentasikan dalam seminar ilmiah di tingkat fakultas/universitas/nasional, yang selanjutnya dapat dibuat artikel/makalah dalam jurnal ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah.

c. Hubungan Pengajaran dan Penelitian :

Pengalaman penelitian dosen di lapangan akan sangat memberi wacana yang lebih luas kepada dosen terutama dalam pengajaran dan pengembangan ilmu, sehingga mahasiswa dapat memperoleh bahan dari dosen lebih banyak dalam proses belajar mengajar.

d. Kuantitas Kegiatan Penelitian dan Publikasi Dosen

Hasil-hasil penelitian dari lembaga dipublikasikan melalui jurnal ilmiah terbitan di FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo dan jurnal penelitian ini selanjutnya dapat dibaca baik untuk mahasiswa di lingkungan fakultas maupun ke perguruan tinggi lain yang juga memberikan jurnal penelitian ataupun secara online. Dengan adanya tukar informasi ini akan meningkatkan mutu hasil penelitian sekaligus memperbanyak wawasan dalam membuat topik-topik penelitian yang belum sempat diteliti.

e. Kegiatan Penelitian Bersama Dosen dan Mahasiswa

Untuk memberi kemampuan mahasiswa dalam penelitian dan dalam proses pembimbingan penulisan tugas akhir, dosen pembimbing berkewajiban untuk mendampingi sejak proses pembuatan proposal, pengambilan data di lapangan sampai dengan mahasiswa menyelesaikan tugas akhirnya.

f. **Kualitas Kegiatan Penelitian Yang Dilakukan oleh Mahasiswa**

Jumlah dan kualitas kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa, dilakukan dalam setiap semester, terutama bagi mahasiswa yang menempuh mata kuliah Metodologi Penelitian sebagai salah satu mata kuliah alur sebelum mahasiswa yang bersangkutan mengambil Tugas Akhir.

g. **Hubungan Kerjasama dan Kemitraan Penelitian dengan Lembaga Dalam dan Luar Negeri:**

Disamping melakukan penelitian untuk keperluan internal dosen dan lembaga, juga dilakukan penelitian dan kerjasama dengan instansi lain, misalnya dengan pemda, swasta maupun konsultan.

3.1.9. Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Kualitas, Produktivitas, Relevansi Sasaran, Efisiensi Pemanfaatan Dana

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan dengan prinsip memperhatikan kebutuhan dan berkembangnya masyarakat sasaran dengan tetap mendasarkan wujud program sesuai dengan nilai-nilai pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni secara efektif dan efisien.

2. Agenda Pengabdian Kepada Masyarakat, Keberlanjutan, Diseminasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Agenda dan hasil-hasil karya kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya diketahui oleh civitas akademika saja, melainkan disebarluaskan dalam bentuk laporan dan publikasi lainnya kepada masyarakat sasaran, seperti : masyarakat umum, masyarakat industri, pengambil keputusan, ilmuwan baik dari kalangan pemerintah maupun swasta.

3. Hubungan Pengabdian Kepada Masyarakat Dengan Penelitian

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengupayakan berjalannya program tindak lanjut dan penerapan hasil penelitian menjadi produk yang akan memberi manfaat kepada masyarakat sasaran kegiatan, melalui usaha peningkatan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang mengarah pada pengembangan perilaku masyarakat yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat itu sendiri dan lingkungan.

4. Kuantitas Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Dilakukan oleh Dosen

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan sebagai wahana untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dosen sebagai insan penggerak dan pengembang proses pembangunan masyarakat. Oleh karenanya frekuensi penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diupayakan secara rutin/berkala, berkesinambungan, dan dimanfaatkan sebagai strategi pendekatan pengembangan wilayah kerja tertentu (laboratorium), sehingga mampu menggerakkan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan wilayahnya sendiri dan atau nasional.

5. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Dilakukan Bersama Dosen dan Mahasiswa

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dikembangkan, diarahkan, dan disesuaikan dengan tujuan pendidikan mahasiswa, pengembangan tenaga pengajar (dosen) dan pembangunan masyarakat pada umumnya, menyerasikannya dengan rencana pembangunan nasional dan regional serta rencana pengembangan pola ilmiah pokok.

Kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan sebagai wadah yang bersifat edukatif untuk mengantarkan mahasiswa pada pengertian konsep pendidikan seumur hidup melalui media formal dan non formal, sehingga mahasiswa siap sebagai insan penggerak dan pengembang proses pembangunan masyarakat. Oleh karenanya frekuensi penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa harus diupayakan

secara rutin/berkala, berkesinambungan, dan mengikuti prinsip pembinaan proses belajar mengajar yang diikuti dengan penyediaan fasilitas yang bersumber dari hasil penelitian dan pengembangan yang mengarah pada proses pembangunan, serta bersifat kemanusiaan sehingga mahasiswa mampu memberikan pelayanan terhadap masyarakat yang sangat memerlukannya.

6. Hubungan Kerjasama dan Kemitraan Dengan Lembaga Dalam dan Luar Perguruan Tinggi

Dharma pengabdian kepada masyarakat diharapkan tercipta kemanunggalan perguruan tinggi dengan masyarakat pada umumnya, sehingga perlu diusahakan secara terencana mengenai kerjasama, kemitraan untuk usaha pengembangan, dan penyebarluasan IPTEK, serta mengupayakan penggunaannya demi meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

3.1.10. Lulusan dan Keluaran

1. Hasil Pembelajaran

- a. Kompetensi yang dicapai dibandingkan dengan yang diharapkan
- b. Proses pembelajaran yang dilakukan sudah mengakomodir kurikulum yang berlaku dengan aplikasinya sehingga mempunyai kompetensi dan sesuai dengan tuntutan serta kebutuhan pemanfaat lulusan
- c. Tingkat keberhasilan mahasiswa cukup baik karena adanya keseimbangan antara input dan output
- d. Sebagian besar lulusan cepat mendapatkan pekerjaan baik dibidang sesuai prodinya maupun bidang lain yang berkaitan
- e. Sebagian besar lulusan merasa puas dengan belajar di FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo karena sumber daya yang dimiliki memadai
- f. Kesesuaian kompetensi yang dicapai dengan tuntutan dan kebutuhan pemanfaat Program Studi
- g. Data tentang kemajuan, keberhasilan, dan kurun waktu.

2. Kepuasan Pemanfaat Lulusan dan Keberlanjutan Penyerapan Lulusan

- a. Lulusan FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo dibekali dengan ilmu yang sesuai bidangnya dan keahlian penunjang yang disesuaikan dengan perkembangan sehingga pada umumnya pemanfaat lulusan merasa puas
- b. Tersebarinya lulusan yang bekerja pada berbagai instansi pemerintah maupun swasta, atau perusahaan di bidang sesuai prodi di FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo.
- c. FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo sudah memiliki wadah alumni namun belum bekerja secara optimal dan partisipasi alumni terhadap pengembangan program studi masih kurang.

3. Produk Program Studi

Produk Program Studi menghasilkan model, hak paten, hasil pengembangan prosedur kerja, dan produk fisik sebagai hasil penelitian.

3.1.11. Ketersediaan dan Manajemen Sumber Daya

1. Sarana Prasarana

- a. **Pengelolaan, Pemanfaatan, dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana**
 - 1) Kampus terpadu FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo terletak di Jalan KH. Hasyim Asy'ari Km. 03 Kalibeber Wonosobo.
 - 2) Peningkatan kualitas dan kuantitas almamater guna menunjang pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dapat dilakukan dengan mudah sebab segala prasarana dan sarana tersebut adalah milik universitas dan kerjasama dengan instansi terkait.
 - 3) Di dalam kampus sarana prasarana pendidikan sesuai dengan kemajuan dalam bidang teknologi informatika sudah dipasang dengan dipergunakan terhadap civitas akademika.
 - 4) Dalam kegiatan sarana prasarana sudah dapat berfungsi sebagai unit pengembangan.
 - 5) Menjadikan sarana prasarana sebagai unsur penunjang meningkatnya kinerja bagi seluruh civitas akademika FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo.

- 6) Kampus terpadu tersebut terletak di tepi Kota Wonosobo yang sejuk, jauh dari keramaian kota namun dilayani oleh berbagai sarana transportasi menuju ke kota.

b. Ketersediaan dan Kualitas Gedung, Ruang Kuliah, Laboratorium, Perpustakaan

- 1) Ketersediaan gedung dan sarana ruang perkuliahan yang sangat memadai dan representatif yang dapat mendukung jalannya proses belajar mengajar.

2) Laboratorium

Adanya berbagai laboratorium memungkinkan mahasiswa dapat memanfaatkannya untuk menambah keterampilan baik secara terstruktur maupun secara mandiri. FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo masih terus berupaya untuk selalu memperbaharui dan menambah peralatan laboratorium sehingga akan lebih bermanfaat

3) Perpustakaan

Ruangan perpustakaan yang representatif namun jumlah buku yang cukup masih terasa sedikit dibandingkan dengan jumlah judul dan literatur buku yang ada di pasaran. Untuk itu Program Studi di FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo masih terus menambah jumlah buku sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, menjadikan mahasiswa terasa nyaman untuk membaca di sela kegiatan perkuliahan yang telah terstruktur.

c. Fasilitas Komputer dan Pendukung Pembelajaran dan Penelitian

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar, FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo didukung dengan berbagai sarana dan fasilitas yang sangat memadai, antara lain komputer, penggunaan LCD Projector, TV, dan sarana lain yang memungkinkan proses belajar mengajar berjalan lancar dan nyaman.

d. Kesesuaian dan Kecukupan Sarana Prasarana

- 1) Ketersediaan gedung dan fasilitas pendukung pembelajaran lainnya selalu dijaga keberadaannya dengan kebutuhan serta dipelihara dengan baik dan rutin.

- 2) Di samping jumlahnya, maka fasilitas-fasilitas yang ada tersebut selalu dievaluasi agar sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran.

e. **Keberlanjutan Pengadaan, Pemeliharaan dan Penelitian**

1) **Keberlanjutan Pengadaan**

Jumlah sarana dan prasarana perkuliahan dalam kenyataannya dinyatakan cukup, karena telah melebihi rasio penggunaan antara jumlah dengan mahasiswa.

2) **Pemeliharaan**

Untuk menjaga fasilitas yang ada agar bisa digunakan, maka dilakukan pemeliharaan secara berkala.

3) **Penelitian**

Untuk meningkatkan kepekaan tenaga pengajar melakukan penelitian, maka fakultas melalui UP2MF memfasilitasi dengan peyediaan anggaran penelitian, komputer, literatur, jurnal-jurnal penelitian, serta pelatihan metode penelitian di lingkungan fakultas.

2. Pendanaan

a. **Sumber Dana**

- 1) Sumber dana utama penyelenggaraan FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo adalah penerimaan dari mahasiswa yang berupa Uang Pengembangan dari mahasiswa baru dan Sumbangan Uang Kuliah Tetap (UKT) tiap semester.
- 2) Di samping penerimaan dari mahasiswa sebagai sumber utama FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo juga aktif menggali dari sumber lain (dari luar), melakukan kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah maupun non pemerintah dalam mewujudkan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi, misalnya bantuan untuk melakukan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan biaya untuk melakukan pendampingan kepada masyarakat.

b. **Sistem Alokasi Dana**

Seluruh aktivitas pengelolaan keuangan yang berkaitan dengan pembiayaan kegiatan akademis fakultas dilakukan oleh program studi yang bertanggung jawab langsung kepada Dekan.

c. Pengelolaan dan Akuntabilitas Penggunaan Dana

Pengelolaan keuangan di lingkungan FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo diatur dengan sistem sentralisasi, artinya semua dana terpusat di universitas, sedang kebutuhan tiap-tiap fakultas dipenuhi dari universitas.

d. Keberlanjutan Pengadaan dan Pemanfaatannya

Kondisi keuangan yang digunakan untuk seluruh aktivitas proses belajar mengajar di tingkat fakultas dalam keadaan cukup, dalam arti bahwa seluruh aktivitas proses belajar mengajar tidak mengalami hambatan dalam kaitannya dengan kebutuhan keuangan/pembiayaan.

3. Sistem Informasi

Sistem Informasi Manajemen dan fasilitas *Information and Communication Technology* (ICT) yang digunakan FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo melalui sistem akademik terutama dalam pelaksanaan ICT terutama proses pembelajaran. Untuk penggunaannya, hampir semua dosen telah menerapkan pengumpulan tugas melalui sistem akademik.

Dalam penyelenggaraan tendik sebagian besar tenaga pengajar telah menggunakan sistem informasi meskipun belum sempurna dan dalam proses pengambilan keputusan mendasarkan pada data-data yang ada dalam Sistem Informasi.

3.1.12. Sistem Penjaminan Mutu di Tingkat Fakultas

1. Pengelolaan Mutu Secara Internal pada Tingkat Program Studi

Kajian kurikulum mencakup rancangan dan pelaksanaan tentang maksud dan tujuan serta spesifikasi yang rinci meliputi silabus dan SAP, RPS, Panduan Praktek, monitoring dan mekanisme umpan balik bagi mahasiswa, dosen, alumni, dunia kerja merupakan bagian dari sistem mutu yang perlu ditinjau secara berkala. Kajian ini dilaksanakan pada awal dan akhir semester. Pada awal semester disampaikan kurikulum, silabus, SAP, RPS, dan konsultasi dosen pada semester yang akan datang. Sedangkan pada akhir semester dibahas dan dievaluasi hasil studi mahasiswa pada semester lalu.

2. Hubungan dengan Penjaminan Mutu pada Tingkat Lembaga

Dilakukan dengan mengadakan kerjasama antara lembaga baik lembaga pemerintah maupun swasta serta dunia usaha/industri serta organisasi profesi lainnya.

3. Dampak Proses Penjaminan Mutu Terhadap Pengalaman Belajar Mahasiswa

Menghasilkan lulusan yang memiliki *knowledge*, profesionalisme yang matang, mempunyai kompetensi yang cukup, menjadi tenaga kerja yang handal sesuai bidangnya, serta kompetensi untuk berperan dalam pembangunan masyarakat.

4. Metodologi Baku Mutu (*Benchmarking*)

Baku mutu proses pembelajaran didasarkan pada kurikulum Nasional (KKNI dan MBKM), kurikulum lokal program studi sesuai dengan permintaan masyarakat, dan *stakeholder* pengguna lulusan prodi di FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo.

5. Evaluasi Internal yang Berkelanjutan

Dalam upaya pengembangan perguruan tinggi berbasis kompetensi, telah banyak dilakukan perbaikan-perbaikan dalam segala bidang. Salah satu langkah yang ditempuh program studi adalah melaksanakan evaluasi diri yang merupakan agenda yang berkelanjutan dan dilakukan secara berkala untuk memperoleh gambaran secara utuh tentang FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo dan arah pengembangannya. Evaluasi diri ini didasarkan pada kenyataan dan kondisi yang dilandasi oleh suatu kesadaran bahwa hasil dari evaluasi diri merupakan bahan memutakhirkan data dasar program studi dan perguruan tinggi dalam bentuk profil yang komprehensif, perencanaan, dan perbaikan program studi secara berkelanjutan, penjaminan Perguruan Tinggi, dan program studi.

6. Kerja Sama Kemitraan Instansi Terkait dengan Pengendalian Mutu

Kerjasama kemitraan yang dilakukan oleh Universitas dan Fakultas memiliki dampak terhadap pola pengembangan akademik yang dijabarkan dalam proses belajar mengajar, karya penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

- a. Hasil kerjasama kemitraan dapat menambah wawasan dan wacana tenaga pengajar, sehingga berdampak pada penyempurnaan kurikulum yang dijabarkan dalam silabus mata kuliah.
- b. Hasil kerjasama kemitraan meningkatkan sikap kritis tenaga pengajar dalam menangkap isu-isu yang berkembang baik dalam dunia bisnis maupun pemerintahan, dan dapat diangkat sebagai problematika penelitian, serta memberikan rekomendasi.
- c. Hasil kerjasama kemitraan meningkatkan kepekaan dan kepedulian terhadap kebutuhan masyarakat dan lingkungan, sehingga program pengabdian masyarakat dapat mendekati pada kebutuhan yang ada.

3.2. Analisis Faktor-Faktor Eksternal

Berbagai macam faktor eksternal sangat mempengaruhi kinerja FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo baik saat ini maupun ke depan. Faktor-faktor tersebut antara lain:

3.2.1. Peraturan Pemerintah

FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo sebagai lembaga tentunya terkait dengan perundang-undangan yang berlaku. Secara umum FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo dalam kondisi menuju yang ideal. Dengan adanya akreditasi program studi, FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo mempersiapkan diri lebih baik dari kondisi saat ini, karena akreditasi ini sangat menuntut standar yang tinggi. Adanya akreditasi dapat dipandang sebagai peluang. Melalui akreditasi FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo dapat dikenal di dunia pendidikan.

Dengan adanya peraturan yang berpihak pada peningkatan kualitas pendidikan misalnya kewajiban pemerintah untuk mengalokasikan anggaran hingga 20% untuk pendidikan. Tentunya hal ini peluang besar FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo untuk memperoleh dana. Selain peraturan tersebut, FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo dituntut untuk lebih mandiri, karena kemandirian di FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo akan membuat fakultas ini lebih responsif terhadap perkembangan yang ada di dunia pendidikan.

3.2.2. Faktor Ekonomi dan Sosial

Dengan semakin terbukanya informasi dan berkembangnya pola pikir masyarakat membuat kesadaran akan dunia pendidikan pun semakin tinggi. Ditambah lagi dengan tuntutan dunia industri yang mengharuskan berpendidikan strata satu (S1) untuk mendapat pekerjaan semakin menyadarkan masyarakat bahwa akan pentingnya pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan terus meningkatnya peserta ujian masuk perguruan tinggi negeri.

Dengan adanya peningkatan peserta ujian masuk perguruan tinggi negeri tersebut, hal ini merupakan peluang bagi FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo untuk lebih banyak merekrut mahasiswa. Disatu sisi sebagian besar masyarakat memandang bahwa jurusan ekonomi masih menjadi favorit di universitas, karena dalam pikiran mereka setelah lulus akan langsung mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan mereka, disatu sisi ada pandangan bahwa banyak sarjana ekonomi yang menganggur. Hal ini juga merupakan tantangan dan juga peluang bagi jurusan **Manajemen** untuk lebih bisa membuktikan bahwa kualitas dari lulusan yang di cetak adalah terbaik dan dapat bersaing dengan jurusan lain di UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo sendiri dan universitas lain.

3.2.3. Faktor Teknologi

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, berpengaruh signifikan terhadap eksistensi FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo untuk jangka panjang, menunjang kelancaran pembelajaran, dan memenuhi kebutuhan akademik, serta pelayanan terhadap mahasiswa.

3.2.4. Faktor Lingkungan

Iklm Kabupaten Wonosobo yang sejuk dan asri, predikat sebagai kota adipura, dan biaya hidup yang terjangkau menjadi daya tarik tersendiri bagi orang luar Kabupaten Wonosobo, sehingga menjadi nilai lebih dari FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo. Selain itu semakin berkembang Kabupaten Wonosobo dengan banyak wahana rekreasi baru yang dapat menjadi daya tarik lebih dari kota ini. Pada era modern ini Kabupaten Wonosobo terus menjadi liputan publik nasional karena selain menjadi kota yang kreatif, kaya akan gagasan pembaruan, indah juga menjadi kota yang paling banyak mendapatkan prestasi nasional. Banyak program pembangunan di Kabupaten Wonosobo yang menjadi

percontohan di tingkat nasional. Hal ini didukung juga oleh tipologi masyarakat yang terbuka, akomodatif, dan sangat toleran terhadap perbedaan. Lingkungan seperti ini memberikan peluang bagi FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo untuk menarik calon-calon mahasiswa untuk datang dan melanjutkan studi di kota ini.

BAB IV

ANALISIS SWOT DAN ISU STRATEGIS

4.1. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan salah satu teknik analisis yang digunakan untuk menginterpretasikan wilayah perencanaan, khususnya dalam kondisi yang sangat kompleks dimana faktor eksternal dan internal dipadukan dan memegang peranan yang sama pentingnya. Penggambaran tiap elemen sesuai komponen-komponen SWOT sebagai berikut.

1. Kekuatan (*strenght*), yaitu mendeskripsikan kondisi dari tiap-tiap elemen yang sudah ada dan dianggap sebagai suatu hal yang sudah baik.
2. Kelemahan (*weakness*), yaitu mendeskripsikan hal-hal yang dianggap menjadi permasalahan yang dapat menjadi hambatan
3. Peluang (*opportunity*), yaitu mendeskripsikan kondisi yang diperkirakan terjadi dan dianggap berpeluang untuk digunakan dalam pengembangan potensi.
4. Ancaman (*threat*), yaitu mendeskripsikan kondisi yang diperkirakan akan terjadi di masa mendatang.

Keempat variabel di atas dibagi menjadi dua variabel yaitu eksternal audit dan internal audit. Eksternal audit adalah variabel masa depan yang tidak dapat dikendalikan, yang termasuk didalamnya adalah *Opportunity* dan *Threat* sedangkan untuk variabel internal audit yaitu variabel yang orientasinya masa kini dan bersifat dapat dikendalikan, yang termasuk didalamnya adalah *Strength* atau kekuatan dan *Weakness* atau kelemahan.

SWOT juga digunakan untuk dapat menetapkan tujuan secara lebih realistis dan efektif, serta merumuskan strategi dengan efektif pula. Dengan analisis SWOT dapat diketahui apa saja potensi atau kekuatan yang dimiliki, kelemahan-kelemahan yang ada, kesempatan terbuka yang dapat diraih dan juga ancaman yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Kekuatan dan kesempatan terbuka sebagai faktor positif dan kelemahan serta ancaman sebagai faktor negatif. Dengan demikian, maka akan diperoleh semacam strategi inti atau *core strategy* yang prinsipnya merupakan:

1. Strategi untuk memanfaatkan kekuatan dan kesempatan yang ada;
2. Strategi untuk mengatasi ancaman yang ada; dan
3. Strategi untuk memperbaiki kelemahan yang ada.

Dalam memanfaatkan SWOT, juga terdapat alternatif penggunaan yang didasarkan dari kombinasi masing-masing aspek sebagai berikut :

1. SO (*Strenght-Opportunity*) Memanfaatkan kekuatan (S) secara maksimal untuk meraih peluang (O).
2. ST (*Strenght-Threat*) Memanfaatkan kekuatan (S) secara maksimal untuk mengantisipasi atau menghadapi ancaman (T) dan maksimal menjadikan ancaman sebagai peluang.
3. WO (*Weakness-Opportunity*) Meminimalkan kelemahan (W) untuk meraih peluang (O).
4. WT (*Weakness-Threat*) Meminimalkan kelemahan (W) untuk menghindari secara lebih baik dari ancaman (T)

4.2. Analisis SWOT Tata Pamong

1. Analisis SWOT

a. Kekuatan

- 1) Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi mengacu pada Permendikbud RI No. 139 tahun 2014 dan UU No. 20 tahun 2003.
- 2) Tersedia SDM yang memadai untuk menduduki jabatan sesuai dengan struktur yang ditetapkan.
- 3) Mekanisme tata pamong yang baik.
- 4) Pengelola program memiliki potensi untuk menjalankan fungsi dan tugas pokok.

b. Kelemahan

- 1) Kurang adanya partisipasi aktif civitas akademika dalam pengembangan kebijakan
- 2) Masih lemahnya pengendalian dalam pelaksanaan program
- 3) Pejabat struktural kurang mendapat dukungan dosen lain

c. Peluang

- 1) Permendikbud RI No. 139 luwes, sehingga struktur organisasi fakultas dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

d. Ancaman

- 1) Banyak perguruan tinggi lain yang memiliki struktur organisasi lebih mantap dan dinamis.

2. Strategi SWOT

a. Peluang – Kekuatan (O – S)

- 1) Memantapkan SDM, dan mekanisme tata pamong yang ditetapkan.
- 2) Menjaga konsistensi struktur organisasi yang ditetapkan.

b. Ancaman - Kekuatan (T – S)

- 1) Meningkatkan pemberdayaan SDM dalam struktur organisasi.

c. Peluang - Kelemahan (O – W)

- 1) Meningkatkan pengendalian dan koordinasi pelaksana program.
- 2) Meningkatkan partisipasi civitas akademika dalam pengembangan kebijakan.

d. Ancaman – Kelemahan (T – W)

- 1) Meningkatkan partisipasi civitas akademika dalam pengembangan kebijakan.
- 2) Meningkatkan monitoring dan pengendalian pelaksanaan program.

4.3. Analisis SWOT Pengelolaan Program

1. Analisis SWOT

a. Kekuatan

- 1) Adanya struktur organisasi dan tugas yang jelas.
- 2) Adanya renstra dan pelaporan yang jelas dan evaluasi kegiatan.
- 3) Adanya kerja sama yang harmonis internal dan eksternal.
- 4) Adanya keterbukaan dalam kepemimpinan.

b. Kelemahan

- 1) Masih lemahnya dukungan sistem informasi.
- 2) Wadah alumni belum bekerja secara optimal
- 3) Lemahnya pengendalian dalam pengelolaan program.
- 4) Belum memadainya sumber daya yang dimiliki untuk mendukung proses pengelolaan program.

c. Peluang

- 1) Evaluasi diri dari pihak pemerintah (LL DIKTI).
- 2) Adanya Permendikbud RI No. 139 tahun 2014 tentang pendidikan tinggi dan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Kurikulum MBKM Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

d. Ancaman

- 1) Semakin tinggi standar rata-rata pengelolaan program perguruan tinggi.

2. Strategi SWOT

a. Peluang – Kekuatan (O – S)

- 1) Mengoptimalkan spesifikasi kerja pengelolaan program.
- 2) Meningkatkan kualitas komunikasi dan koordinasi internal dan eksternal.
- 3) Meningkatkan konsistensi pengelolaan program.

b. Ancaman - Kekuatan (T – S)

- 1) Meningkatkan partisipasi dan kerja sama SDM.
- 2) Mengoptimalkan dan memperluas kerja sama dengan pihak ketiga.
- 3) Mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki.

c. Peluang - Kelemahan (O – W)

- 1) Meningkatkan kualitas komunikasi dan koordinasi internal dan eksternal.
- 2) Meningkatkan efektifitas pengendalian dan pengelolaan program.

d. Ancaman – Kelemahan (T – W)

- 1) Menyempurnakan sistem informasi dalam pengelolaan program.
- 2) Meningkatkan standar kinerja program

4.4. Analisis SWOT Akademik Dan Kemahasiswaan

1. Analisis SWOT

a. Kekuatan

- 1) Ada tahapan seleksi untuk mahasiswa baru sehingga dari awal sudah bisa dipantau minat dan bakat mahasiswa
- 2) Tersedianya kekuatan organisasi UKM dengan ruang UKM yang memadai.
- 3) Mahasiswa cukup mampu untuk mengikuti kompetisi/ lomba dalam bidang akademik dan non akademik.
- 4) Sejak awal mahasiswa telah didampingi oleh dosen wali untuk dapat memahami persoalan yang bersifat pribadi dan akademik.
- 5) Tersedianya asisten/tutorial akademik untuk tugas-tugas mata kuliah.

b. Kelemahan

- 1) Animo Mahasiswa baru masih kurang
- 2) Belum memahami sepenuhnya lapangan kerja setelah lulus
- 3) Berasal dari keluarga menengah ke bawah.

c. Peluang

- 1) Berbagai instansi pemerintah dengan swasta yang mengadakan kegiatan ilmiah bagi mahasiswa.

- 2) Tersedianya beasiswa di berbagai instansi/perusahaan
- 3) Tersedia organisasi/asosiasi profesi

d. Ancaman

- 1) Keberadaan PTN/PTS dengan Program Studi yang lebih mapan.
- 2) Krisis ekonomi dan berbagai peristiwa politik berdampak pada berkurangnya pembangunan (fisik).
- 3) Kompetensi kerja yang ketat.

2. Strategi SWOT

a. Peluang – Kekuatan (O – S)

- 1) Aktif dan berprestasi dalam kegiatan akademik dan kemahasiswaan, sehingga dapat mampu memanfaatkan kemudahan yang tersedia
- 2) Bermitra dengan instansi/perusahaan dan organisasi profesi.
- 3) Meningkatkan jalinan kerjasama dengan alumni FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo.

b. Ancaman - Kekuatan (T – S)

- 1) Peningkatan mutu PBM
- 2) Lulusan siap berkompetensi mendapatkan lapangan kerja.

c. Peluang - Kelemahan (O – W)

- 1) Mengikuti lomba-lomba kemahasiswaan secara berkala dan berkesinambungan
- 2) Mendapatkan beasiswa
- 3) Mendatangkan dosen tamu/praktisi khususnya yang sudah mapan untuk menambah pengetahuan mahasiswa

d. Ancaman – Kelemahan (T – W)

- 1) Studi lapangan untuk pengembangan dan membuka pemahaman mahasiswa tentang bidang pekerjaan.
- 2) Menganjurkan mahasiswa untuk dapat bekerja *part time* agar dapat menambah penghasilan dan belajar bekerja

4.5. Analisis SWOT Dosen dan Tenaga Pendukung

1. Analisis SWOT

a. Kekuatan

- 1) Jumlah dosen dan tenaga pendukung memadai dan mempunyai dedikasi dan loyalitas yang baik terhadap FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo

- 2) Kualifikasi dosen yang sudah sesuai dengan bidang studi keilmuannya
- 3) Adanya peraturan dan etika kerja

b. Kelemahan

- 1) Masih adanya sebagian dosen dan tenaga pendukung yang kurang memiliki kemauan dan motivasi dalam mengembangkan diri
- 2) Lemahnya sistem pengendalian dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia.
- 3) Masih rendahnya gaji/pendapatan dosen

c. Peluang

- 1) Adanya kesempatan untuk mengembangkan keahlian di luar institusi, secara formal ataupun informal.
- 2) Adanya peluang untuk menjadi tenaga profesional dibidang masing-masing.

d. Ancaman

- 1) Adanya praktek pembajakan tenaga dosen antar Perguruan Tinggi.
- 2) Terbukanya kesempatan untuk bekerja di tempat yang lain yang lebih baik sistem penggajianya

2. Strategi SWOT

a. Peluang – Kekuatan (O – S)

- 1) Ruang kuliah dosen tetap memadai dengan rasio mahasiswa yang ada dengan mutu keilmuan dosen memungkinkan dibuatnya semacam biro konsultan yang bermanfaat sebagai wahana pengembangan ilmu dan juga pendapatan
- 2) Tersedia buku pedoman akademik tentang deskripsi kurikulum.

b. Ancaman - Kekuatan (T – S)

- 1) Meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal dan eksternal
- 2) Memberikan kesempatan kepada seluruh dosen dan tenaga pendukung untuk mengembangkan prodi sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
- 3) Meningkatkan jaminan sosial dan pendapatan dosen dan tenaga pendukung

c. Peluang - Kelemahan (O – W)

- 1) Memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi dosen untuk meningkatkan potensi akademiknya
- 2) Mengoptimalkan dan memperluas kerjasama dengan pihak ketiga.
- 3) Meningkatkan pengendalian sumber daya.

d. Ancaman – Kelemahan (T – W)

- 1) Mengoptimalkan dan memperluas kerjasama dengan Program Studi sejenis pada Perguruan Tinggi lain
- 2) Memperbaiki sistem penggajian sesuai dengan ketentuan

4.6. Analisis SWOT Kurikulum

1. Analisis SWOT

a. Kekuatan

- 1) Kurikulum disusun berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi yang disesuaikan dengan Visi, Misi, Sasaran, dan Tujuan
- 2) Peninjauan kurikulum dilakukan secara periodik untuk memenuhi kebutuhan *stakeholder*
- 3) Kurikulum dilengkapi dengan silabus, SAP, RPS, dan kepustakaan yang dibakukan dan disosialisasikan kepada mahasiswa melalui buku pedoman akademik
- 4) Penyusunan kurikulum sudah disesuaikan dengan tuntutan dan kebutuhan *stakeholder*, sehingga lulusan diharapkan memiliki kemampuan dan kompetensi dalam bidang ilmunya.

b. Kelemahan

- 1) Kurikulum yang telah dibakukan belum sepenuhnya dipahami dan dilaksanakan oleh sebagian tenaga pengajar
- 2) Ikatan kerjasama secara formal dengan asosiasi profesi dan instansi terkait khususnya alumni sebagai *stakeholder* utama dalam penyusunan kurikulum yang berbasis KKNI dan MBKM belum diselenggarakan secara optimal.

c. Peluang

- 3) Terbukanya kerjasama dengan asosiasi profesi dan instansi terkait untuk pengembangan kurikulum yang berbasis KKNI dan MBKM
- 4) Adanya Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Kurikulum MBKM Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

d. Ancaman

- 1) Kurikulum Lokal (institusional) Perguruan Tinggi lain lebih berkompeten dengan dukungan teknologi dan jaringan kerjasama almamater dan pihak-pihak penentu kompetensi yang terorganisir dengan baik.
- 2) Semakin tingginya tuntutan *stakeholder* terhadap kualifikasi lulusan.

- 3) Ketatnya persaingan dan kompetensi antar sesama perguruan tinggi dalam menawarkan kurikulum yang berbasis kompetensi

2. Strategi SWOT

a. Peluang – Kekuatan (O – S)

- 1) Mengoptimalkan kerjasama formal dengan organisasi profesi dan instansi terkait untuk mengembangkan kurikulum yang berbasis kompetensi
- 2) Menerapkan kurikulum yang kompetitif sesuai dengan Permendikbud RI No. 139 tahun 2014 tentang pendidikan tinggi dan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Kurikulum MBKM Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 3) Sering mengadakan *sharing*, baik secara internal ataupun dengan Perguruan Tinggi lain

b. Ancaman - Kekuatan (T – S)

- 1) Melakukan penyempurnaan kurikulum lokal (institusional) sesuai tuntutan dan kebutuhan *stakeholder* dengan tidak mengabaikan Visi, Misi, Sasaran, dan Tujuan Program Studi.
- 2) Menyadarkan mahasiswa akan arti pentingnya penguasaan materi di dunia usaha

c. Peluang - Kelemahan (O – W)

- 1) Memantapkan pemahaman Permendikbud RI No. 139 tahun 2014 tentang pendidikan tinggi dan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Kurikulum MBKM Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 2) Mengoptimalkan kerjasama dengan organisasi profesi dan instansi terkait khususnya alumni untuk mengembangkan kurikulum.

d. Ancaman – Kelemahan (T – W)

- 1) Mengoptimalkan jaringan kerjasama dengan perguruan tinggi lain, asosiasi profesi, dan instansi terkait dalam pengembangan penyempurnaan kurikulum program studi yang berbasis kompetensi.

4.7. Analisis SWOT Pembelajaran

1. Analisis SWOT

a. Kekuatan

- 1) Dalam kurikulum terdapat mata kuliah praktek yang dapat diimplementasikan di masyarakat.

- 2) Alokasi mata kuliah dalam penjabaran kurikulum dapat diselesaikan dalam 4 tahun.
- 3) Kurikulum dapat merespon kebutuhan pasar
- 4) Banyak strategi bentuk pengajaran yang digunakan dosen untuk mencapai tujuan setiap pokok bahasan
- 5) Tersedia pedoman akademik, Silabus, SAP, dan RPS sebagai pedoman proses belajar mengajar dosen dan mahasiswa.
- 6) Tersedia berbagai peralatan pengajaran

b. Kelemahan

- 1) Sarana pembelajaran masih terasa kurang memadai ditinjau dari perkembangan ilmu pengetahuan

c. Peluang

- 1) Masih terbukanya kerjasama dengan pihak ketiga untuk pengembangan pembelajaran

d. Ancaman

- 1) Perkembangan IPTEK yang cepat menyebabkan cepat usangnya sarana pembelajaran dan informasi yang dimiliki
- 2) Semakin tingginya standar pembelajaran lembaga pendidikan tinggi

2. Strategi SWOT

a. Peluang – Kekuatan (O – S)

- 1) Kerja sama dengan pihak ketiga untuk meningkatkan sarana pembelajaran agar dapat mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan.

b. Ancaman - Kekuatan (T – S)

- 1) Kerja sama dengan instansi terkait dengan pengembangan IPTEK sehingga semua peralatan selalu dalam kondisi terkini.
- 2) Bekerja sama dengan pihak lain yang berkecimpung dalam laboratorium bahasa dan komputer yang dapat digunakan oleh mahasiswa.

c. Peluang - Kelemahan (O – W)

- 1) Kerja sama dengan pihak ketiga untuk memperbaharui sarana pembelajaran agar sesuai dengan perkembangan.
- 2) Konsultasi dan tukar pendapat dengan pihak yang berkompeten untuk dapat memperoleh metode pengaturan ruang dan waktu yang efektif

d. Ancaman – Kelemahan (T – W)

- 1) Selalu memantau perkembangan IPTEK

- 2) Pengaturan ruang kuliah dengan waktu pertemuan sehingga lebih efektif dan mahasiswa terasa nyaman berada di kampus.

4.8. Analisis SWOT Suasana Akademik

1. Analisis SWOT

a. Kekuatan

- 1) Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
- 2) Telah memiliki pedoman akademik yang lengkap dan selalu disempurnakan secara periodik
- 3) Alokasi waktu menyelesaikan studi selama 4 tahun

b. Kelemahan

- 1) Perlengkapan pendukung perkuliahan dan laboratorium belum sumuanya mutakhir
- 2) Interaksi antara dosen dan mahasiswa belum terbina secara efektif dan menyeluruh.
- 3) Perpustakaan sebagai sarana sumber data ilmiah belum dimanfaatkan secara optimal oleh dosen dan mahasiswa.
- 4) Minat dosen dan mahasiswa terhadap kegiatan ilmiah masih terlihat kurang bergairah.

c. Peluang

- 1) Masih terbukanya peluang dengan pihak ketiga
- 2) Adanya PP RI Nomor 4 Tahun 2014 yang memungkinkan perguruan tinggi untuk mengembangkan program studi

d. Ancaman

- 1) Ketersediaan sarana dan prasarana perguruan tinggi lain yang lebih baik
- 2) Cepatnya perkembangan IPTEK menyebabkan cepat usangnya sarana pembelajaran dan informasi yang dimiliki

2. Strategi SWOT

a. Peluang – Kekuatan (O – S)

- 1) Optimalisasi sarana laboratorium dengan bekerjasama dengan instansi luar yang memerlukannya.
- 2) Memantapkan kesiapan dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan studi tepat pada waktunya.

b. Ancaman - Kekuatan (T – S)

- 1) Evaluasi secara rutin sarana prasarana yang dimiliki dan tindak lanjutnya.
- 2) Meningkatkan pelayanan dan informasi untuk menyesuaikan dengan perkembangan IPTEK
- 3) Meningkatkan suasana lingkungan yang kondusif untuk menunjang kesiapan dosen dan mahasiswa dalam berinteraksi.
- 4) Meningkatkan peran perpustakaan sebagai gudang ilmu dengan menggalakkan penyelenggaraan kegiatan pertemuan ilmiah.

c. Peluang - Kelemahan (O – W)

- 1) Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga untuk meningkatkan sarana pembelajaran dan dapat merespon informasi dengan cepat.
- 2) Melibatkan mahasiswa dalam membuat kebijakan pengembangan Program Studi.
- 3) Menggalakkan program gemar membaca buku-buku kepustakaan bagi mahasiswa dan dosen.

d. Ancaman – Kelemahan (T – W)

- 1) Menjalin hubungan dengan pemasok alat laboratorium untuk selalu mendapat informasi mengenai perkembangan peralatan.
- 2) Kerja sama dengan Perguruan Tinggi lain untuk penyelenggaraan temu ilmiah secara rutin.

4.9. Analisis SWOT Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat

1. Analisis SWOT

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan cukup berkualitas, dilihat dari jenis/macam kegiatan dan pembinaan yang diberikan kepada masyarakat.
- 2) Jumlah dosen yang terlibat di dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat lebih dari 70 % jumlah dosen yang ada.
- 3) Materi-materi pembinaan, pendidikan, dan pendampingan, serta kajian yang diberikan dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 4) Dana yang disediakan untuk penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien, dilihat dari

perbandingan antara dana yang tersedia dengan hasil yang diperoleh setelah dilakukannya kegiatan.

- 5) Seluruh penyelenggaraan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan sesuai dengan agenda/program kegiatan yang telah ada (ditetapkan).
- 6) Dilaksanakannya tindak lanjut dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah diselenggarakan secara berkala.
- 7) Seluruh hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat didiseminasikan.
- 8) Adanya jalinan kerjasama dan kemitraan dengan lembaga lain di dalam negeri di luar perguruan tinggi.
- 9) Adanya penyelenggaraan secara rutin kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara bersama dosen dan mahasiswa.
- 10) Adanya penyelenggaraan secara rutin/berkala kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa.

b. Kelemahan

- 1) Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan belum sesuai dengan pengembangan IPTEK
- 2) Masih kurangnya motivasi dosen untuk melaksanakan pengabdian masyarakat secara mandiri.
- 3) Belum adanya korelasi hasil penelitian dengan pengabdian masyarakat.
- 4) Masih kurangnya motivasi untuk memanfaatkan hasil penelitian sebagai obyek pengabdian masyarakat.

c. Peluang

- 1) Banyak tersedia program-program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditawarkan oleh pihak dari luar perguruan tinggi.
- 2) Banyak tawaran (peluang) kerjasama untuk menjalin kemitraan dari pihak ketiga.
- 3) Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi sumber daya yang dimiliki.

d. Ancaman

- 1) Menjalinkan kerjasama/kemitraan dengan pihak ketiga

2. Strategi SWOT

a. Peluang – Kekuatan (O – S)

- 1) Selalu menyesuaikan aspirasi dan program kegiatan antara penyelenggaraan program kegiatan penelitian dengan program pengabdian kepada masyarakat terhadap perkembangan kebutuhan masyarakat.
- 2) Mengoptimalkan dan mengembangkan jaringan kerjasama dan kemitraan dengan pihak ketiga.

b. Ancaman - Kekuatan (T – S)

- 1) Meningkatkan kualitas pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

c. Peluang - Kelemahan (O – W)

- 1) Menyusun program-program kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan aspirasi dan kemampuan dosen dan mahasiswa, tanpa meninggalkan upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat.
- 2) Memadukan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan program kegiatan penelitian.

d. Ancaman – Kelemahan (T – W)

- 1) Mengoptimalkan dan memperluas jaringan kerjasama dan kemitraan dengan pihak ketiga.
- 2) Meningkatkan kompetensi sumber daya lembaga.

4.10. Analisis SWOT Lulusan dan Keluaran

1. Analisis SWOT

a. Kekuatan

- 1) Sebagian lulusan dari Program Studi di FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo memiliki kompetensi sesuai dengan yang diharapkan instansi atau perusahaan dan pemanfaat lulusan.
- 2) Rata-rata indeks prestasi kumulatif lulusan baik.
- 3) Pada umumnya pemanfaat lulusan puas terhadap kualifikasi lulusan FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo
- 4) Meningkatnya permintaan terhadap lulusan sesuai prodi di FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo dari tahun ke tahun.

5) Masa tunggu mendapat pekerjaan sebagian lulusan relatif cepat.

b. Kelemahan

- 1) Masih rendahnya kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing.
- 2) Rendahnya partisipasi alumni terhadap pengembangan program studi.

c. Peluang

- 1) Banyaknya informasi lowongan kerja yang diberikan kepada FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo
- 2) Adanya kesempatan menduduki posisi jabatan yang strategis.

d. Ancaman

- 1) Perguruan tinggi lain menawarkan kualitas prima dan mampu menghasilkan lulusan yang lebih kompeten.
- 2) Tingginya tuntutan peminat lulusan terhadap pemahaman perkembangan IPTEK.

2. Strategi SWOT

a. Peluang – Kekuatan (O – S)

- 1) Meningkatkan kompetensi lulusan FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo
- 2) Mengintensifkan komunikasi antar alumni perguruan tinggi dan lembaga lain.

b. Ancaman - Kekuatan (T – S)

- 1) Mengoptimalkan dan melengkapi sarana pendukung pembelajaran.
- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan perkembangan IPTEK.

c. Peluang - Kelemahan (O – W)

- 1) Meningkatkan peran hubungan masyarakat dengan FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo.
- 2) Meningkatkan kerjasama dengan lembaga bahasa baik internal maupun eksternal.

d. Ancaman – Kelemahan (T – W)

- 1) Meningkatkan partisipasi alumni FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo terhadap perkembangan program studi.
- 2) Mengoptimalkan dan memperluas kerjasama dengan pihak ketiga.

4.11. Analisis SWOT Ketersediaan dan Manajemen Sumber Daya

1. Analisis SWOT

a. Kekuatan

- 1) Mempunyai gedung, ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan dan ruang dosen yang cukup memenuhi kebutuhan.
- 2) Penggunaan berbagai laboratorium-laboratorium dan peralatan pendukung pembelajaran dan penelitian memenuhi kebutuhan walaupun ada yang sifatnya bekerjasama dengan instansi terkait.
- 3) Kampus terletak tidak jauh dari pusat kota.

b. Kelemahan

- 1) Anggaran yang tersedia untuk pemeliharaan dan pengadaan inventaris kurang memadai.
- 2) Kelengkapan sarana yang dimiliki belum memadai.
- 3) Fasilitas dan kelengkapan sarana perpustakaan kurang memadai

c. Peluang

- 1) Perkembangan IPTEK dapat dimanfaatkan untuk memperoleh informasi di bidang pengembangan laboratorium dan perpustakaan
- 2) Terbukanya kesempatan yang disediakan institusi lain untuk pengembangan sarana dan prasarana
- 3) Adanya kepedulian alumni terhadap pengembangan kampus

d. Ancaman

- 1) Perguruan tinggi lain memiliki sarana dan prasarana yang lebih lengkap dan terletak ditempat yang strategis
- 2) Perkembangan IPTEK yang cepat

2. Strategi SWOT

a. Peluang – Kekuatan (O – S)

- 1) Mengoptimalkan dan memperluas kerjasama dengan berbagai pihak.
- 2) Meningkatkan partisipasi alumni FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo terhadap kepedulian kampus.
- 3) Mengintensifkan promosi institusi di berbagai tempat.
- 4) Mengembangkan website fakultas.

b. Ancaman - Kekuatan (T – S)

- 1) Mengoptimalkan dan memperluas kerjasama dengan pihak ketiga untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang dimiliki.

2) Meningkatkan partisipasi alumni terhadap kepedulian kampus.

c. Peluang - Kelemahan (O – W)

1) Mengoptimalkan dan memperluas kerjasama dengan pihak ke tiga untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang dimiliki.

2) Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang dimiliki

3) Mengajak alumni untuk terlibat dalam sosialisasi mengenai kampus

d. Ancaman – Kelemahan (T – W)

1. Selalu meningkatkan sarana laboratorium untuk mengantisipasi perkembangan

4.12. Analisis SWOT Pendanaan

1. Analisis SWOT

a. Kekuatan

1) Memiliki anggaran jangka panjang dan anggaran tahunan.

2) Transparansi dalam pengelolaan keuangan.

b. Kelemahan

1) Sumber dana terbesar dari mahasiswa, sehingga sumber dana tergantung mahasiswa

2) Koordinasi pengelolaan keuangan antara fakultas dengan universitas masih lemah.

3) Biaya kuliah mahasiswa yang rendah.

c. Peluang

1) Terbukanya kesempatan untuk memperoleh dana dari pihak ketiga.

2) Adanya peluang untuk meningkatkan biaya kuliah.

d. Ancaman

1) Tingginya standar anggaran untuk pengelolaan pendidikan tinggi

2. Strategi SWOT

a. Peluang – Kekuatan (O – S)

1) Mengoptimalkan dan memperluas kerjasama dengan pihak ketiga untuk menghimpun dana bagi pengembangan

2) Peninjauan kebijakan pengelolaan keuangan institusi secara periodik menaikan biaya kuliah.

b. Ancaman - Kekuatan (T – S)

1) Menetapkan strategi anggaran yang berimbang.

- 2) Mengoptimalkan manajemen keuangan untuk mencapai efisiensi dan efektifitas.
- c. **Peluang - Kelemahan (O – W)**
- 1) Mengoptimalkan dan memperluas kerjasama dengan pihak ketiga
 - 2) Penggalan sumber dana dengan cara mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki.
 - 3) Seluruh civitas akademika harus membantu untuk meningkatkan jumlah mahasiswa
- d. **Ancaman – Kelemahan (T – W)**
- 1) Meningkatkan pengendalian penggunaan dana.
 - 2) Menghitung secara cermat dan memasukkan semua variabel dengan menentukan besarnya UKT sehingga didapat besaran yang wajar dengan hasil terjangkau oleh masyarakat

4.13. Analisis SWOT Sistem Informasi

1. Analisis SWOT

a. Kekuatan

- 1) Telah memiliki sistem data elektronik bidang akademik.
- 2) Memiliki fasilitas dan sarana komputer yang jumlahnya cukup memadai

b. Kelemahan

- 1) Pemahaman terhadap sistem informasi belum mendalam untuk semua jajaran di tingkat institusi

c. Peluang

- 1) Banyaknya tawaran sistem informasi perguruan tinggi yang sudah berbentuk paket aplikasi.
- 2) Terbukanya kesempatan untuk pengembangan sumber daya manusia bidang informasi.

d. Ancaman

- 1) Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang sangat pesat.
- 2) Tuntutan kualitas informasi Perguruan Tinggi yang semakin tinggi.
- 3) Banyaknya Perguruan Tinggi lain yang telah menggunakan Sistem Informasi berbasis internet.

2. Strategi SWOT

a. Peluang – Kekuatan (O – S)

- 1) Mengoptimalkan sumber daya sistem informasi yang dimiliki.

b. Ancaman - Kekuatan (T – S)

- 1) Memperluas dan mengoptimalkan kerjasama dengan pihak ketiga.
- 2) Mengembangkan sistem informasi yang dimiliki.
- 3) Saling tukar menukar informasi dengan instansi lain yang terkait.

c. Peluang - Kelemahan (O – W)

- 1) Meningkatkan sistem informasi manajemen dari yang bersifat manual ke sistem digital
- 2) Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia bidang informasi
- 3) Mengoptimalkan kerjasama dengan pihak ketiga.

d. Ancaman – Kelemahan (T – W)

- 1) Memperluas dan mengoptimalkan kerjasama dengan pihak ketiga.

4.14. Analisis SWOT Sistem Penjaminan Mutu di Tingkat Institusi

1. Analisis SWOT

a. Kekuatan

- 1) Program studi sudah terakreditasi
- 2) Pengelolaan program mengacu pada Peraturan Pemerintah yang terbaru
- 3) Telah memiliki mitra kerja.
- 4) Peninjauan pengelolaan program dilakukan secara periodik.
- 5) Ada kepedulian dari alumni dan instansi terkait terhadap peningkatan kualitas kinerja fakultas dari kinerja Program Studi

b. Kelemahan

- 1) Pemahaman standar kinerja di tingkat lembaga masih kurang.
- 2) Belum dibentuk lembaga yang khusus menangani pemantauan kinerja Fakultas/Program Studi

c. Peluang

- 1) Adanya tawaran kerjasama untuk mengembangkan lembaga berdasarkan standar baku mutu yang ditentukan

d. Ancaman

- 1) Semakin tingginya standar kinerja perguruan tinggi.
- 2) Masyarakat semakin kritis dalam menilai mutu Program Studi

2. Strategi SWOT

a. Peluang – Kekuatan (O – S)

- 1) Mengoptimalkan sistem evaluasi yang dimiliki sekarang, mengacu pada pengembangan sistem yang lebih baik
- 2) Peningkatan kinerja Program Studi sesuai standar baku mutu yang ditentukan

b. Ancaman - Kekuatan (T – S)

- 1) Memperbaiki dan meningkatkan kinerja seluruh civitas akademika Program Studi
- 2) Aktif mempromosikan Program Studi kepada masyarakat.

c. Peluang - Kelemahan (O – W)

- 1) Membentuk lembaga sistem evaluasi mutu dengan kinerja dosen dan karyawan.
- 2) Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia bidang informasi dan evaluasi
- 3) Akademik melalui kerjasama dengan pihak lain

d. Ancaman – Kelemahan (T – W)

- 1) Sosialisasi pada seluruh dosen dengan karyawan mengenai standar kinerja lembaga sesuai baku mutu yang sudah ditentukan
- 2) Evaluasi diri setiap personil terhadap kinerjanya masing-masing.

BAB V

ISU-ISU STRATEGIS

Dari identifikasi faktor lingkungan diperoleh informasi mengenai sumber daya yang dapat dimanfaatkan oleh FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo agar dapat tetap hidup dan berkembang, memandang FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo sebagai subsistem dari sistem lokal, sistem nasional, dan sistem global. Sebuah fakultas hanya dapat hidup dan berkembang apabila lulusannya sesuai dan diterima dengan kebutuhan sistem tersebut. Ditinjau dari sistem pasar keluarannya dapat memenuhi kebutuhan pelanggan atau pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) antara lain: mahasiswa, masyarakat, lingkungan bisnis, industry, dan pemerintah. Lingkungan lain yang juga perlu mendapatkan perhatian adalah lingkungan internal yaitu tenaga akademik dan tenaga kependidikan.

Cara pandang yang demikian, pihak fakultas harus selalu memantau dan mengantisipasi perubahan faktor lingkungan (internal dan eksternal). Hakekat perencanaan strategis adalah upaya proaktif untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan internal dan eksternal sehingga mampu tetap hidup, tumbuh, dan berkembang dengan meningkatkan daya saing yang berkelanjutan.

Atas dasar cara pandang tersebut, dapat ditetapkan perubahan-perubahan pada lingkungan strategis sebagai berikut:

1. Perubahan kemampuan pemerintah maupun pihak universitas yang terbatas dalam memberikan anggaran yang memadai bagi kebutuhan rutin dan pengembangan fakultas.
2. Perubahan tuntutan masyarakat agar keluarannya lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Perubahan lingkungan pendidikan, makin banyaknya universitas baru dan dalam waktu dekat juga akan bermunculan universitas-universitas luar negeri yang menawarkan jasanya di Indonesia. Hal ini menuntut kualitas FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo harus meningkatkan kualitas agar mampu bersaing.
4. Perubahan IPTEK yang mendasar perlu dikejar dan dikuasai serta dimanfaatkan baik untuk kepentingan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.
5. Perubahan lingkungan internal khususnya perubahan yang terjadi pada tenaga akademik maupun tenaga administratif yang mengharapkan kesejahteraan lebih baik dan jaminan perkembangan karir yang lebih pasti.

Setelah mengkaji berbagai kondisi internal dan eksternal, dan dengan memperhatikan rencana pengembangan UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo, maka FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo menetapkan isu-isu strategis yaitu:

5.1. IPTEK dan Penelitian

1. Rekonstruksi dan pengembangan aplikasi IPTEK di bidang Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah agar sejalan dengan visi, misi, dan tujuan fakultas.
2. Pengembangan penelitian untuk meningkatkan peran Fakultas terhadap pembangunan wilayah lingkungan lokal, regional, dan nasional dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Pengembangan pusat studi bisnis.
4. Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian dan karya ilmiah.
5. Penerbitan karya ilmiah dalam jurnal terakreditasi.
6. Partisipasi aktif dalam forum-forum diskusi dan seminar pada tingkat nasional dan internasional.

5.2. Sumber Daya Manusia

5.2.1. Dosen

1. Rekrutmen berdasarkan efektivitas, efisiensi, dan relevansi secara proporsional, kompetitif, transparan baik jumlah maupun kualitasnya, dengan berpegang teguh pada visi, misi, dan tujuan.
2. Peningkatan kualitas tenaga pengajar melalui studi lanjut S3 dan pelatihan khususnya Bahasa Inggris dan teknologi informasi.
3. Pembinaan akhlak, penguasaan nilai-nilai Islam, dan kepemimpinan yang berintegritas.
4. Pengembangan karir akademik fungsional, karir struktural, dan kesejahteraan secara terstruktur dan berkelanjutan.

5.2.2. Tenaga Tendik dan Penunjang Akademik

1. Rekrutmen berdasarkan efektivitas, efisiensi dan relevansi secara proporsional, kompetitif, transparan, baik jumlah maupun kualitasnya, dengan berpegang teguh pada visi, misi dan tujuan.
2. Pembinaan akhlak dan penguasaan nilai-nilai Islam.

3. Pembinaan dan pengembangan ketrampilan dan pengetahuan di bidang tugasnya, wawasan dan manajemen pendidikan tinggi, karir administratif dan struktural, kesejahteraan secara terstruktur dan berkelanjutan.

5.3. Kemahasiswaan

1. Sosialisasi, penjangingan, dan ujian seleksi calon mahasiswa untuk meningkatkan jumlah dan kualitas mahasiswa yang berpedoman pada visi, misi, dan tujuan.
2. Perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi pendidikan akhlak, penguasaan nilai-nilai Islam.
3. Pembimbingan kegiatan penalaran dan wawasan keilmuan.
4. Wawasan kampus dalam pembangunan masyarakat, wawasan nasional, regional dan global.
5. Program dan pelaksanaan pelatihan kepemimpinan dan kewirausahaan.
6. Pembimbingan kegiatan minat dan bakat dan kesejahteraan mahasiswa.
7. Pembinaan organisasi kemahasiswaan di tingkat fakultas.
8. Peningkatan sumber-sumber beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu dan berprestasi

5.4. Alumni

1. Pengembangan organisasi alumni.
2. Potensi alumni sebagai salah satu mitra utama dalam pengembangan fakultas.
3. Pengembangan jaringan informasi alumni dalam rangka pemberdayaan potensi alumni yang tersebar di berbagai tempat dan posisi.
4. Penyegaran dan pengembangan keilmuan berkelanjutan bagi para alumni.
5. Potensi alumni sebagai agen pembangunan untuk membangun kesejahteraan masyarakat.
6. Pengembangan silaturahmi, melestarikan rasa kekeluargaan, kebersamaan, dan kecintaan terhadap almamater.
7. *Career centre* bagi mahasiswa dan alumni.

5.5. Pendidikan

1. Pengembangan program pendidikan pada jenjang S1 dan S2.

2. Peningkatan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran melalui peningkatan kemampuan mengajar dosen, pengembangan metode-metode pembelajaran, penyusunan dan penyempurnaan buku ajar/diklat, dan sebagainya.
3. Manajemen dan pelayanan proses pendidikan yang efektif, efisien, cepat dan akurat.
4. Pengembangan kurikulum, silabus, SAP, dan RPS yang selaras dengan rekonstruksi ilmu, kurikulum nasaional, kurikulum khas UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo dengan memperhatikan kebutuhan pasar (relevansi) masa kini dan mendatang.
5. Peningkatan kualitas lulusan dengan peningkatan IPK, tepat waktu, penguasaan Bahasa Asing dan penguasaan Teknologi Informasi.
6. Peningkatan nilai dan status akreditasi.
7. Pelaksanaan Evaluasi Diri.
8. Mengembangkan pendidikan yang mendekati pada kebutuhan pasar kerja melalui sistem magang dan *cooperative education* pada suatu badan usaha, perusahaan, dan konsultan.

5.6. Pengabdian kepada Masyarakat

1. Partisipasi aktif dan menjadi rujukan bagi masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan melalui bidang pendidikan, pengembangan maupun pelayanan IPTEK bagi masyarakat.
2. Pengembangan konsep dan upaya pengembangan peradaban Islam untuk membangun masyarakat.
3. Pengembangan kepemimpinan masyarakat yang berintegritas.
4. Peningkatan jumlah dan kualitas pengabdian sesuai dengan relevansi fakultas dan kebutuhan masyarakat.
5. Pengembangan dan pendirian Unit Usaha Kecil Menengah.
6. Kerjasama penelitian dan pengembangan dengan kalangan pengusaha, perusahaan, dan instansi pemerintah.

5.7. Perpustakaan

1. Pengembangan perpustakaan fakultas dengan menambah jumlah dan memperbaharui koleksi buku, publikasi, jurnal dan dokumen-dokumen serta peragaan lain untuk kepentingan proses pendidikan.
2. Pengembangan perpustakaan untuk ilmu sosial, ilmu ekonomi, dan aplikasinya.

3. Pelayanan perpustakaan dengan teknologi berbasis digital yang efektif dan efisien bagi dosen dan mahasiswa.
4. Sistem pelayanan yang cepat, ramah, dan akurat untuk meningkatkan jumlah kunjungan perpustakaan dan peminjaman koleksi dalam rangka menciptakan atmosfer akademik/budaya akademik.

5.8. Budaya Akademik Islami

1. Peningkatan disiplin ibadah.
2. Penerapan dan pembinaan akhlak mulia dan tata krama dalam kehidupan sehari-hari dalam sikap, ucapan, dan perbuatan sesuai nilai-nilai Al-Qur'an.
3. Disiplin waktu dan janji serta komitmen terhadap program.
4. Etos kerja tinggi dalam pengembangan diri, pengembangan IPTEK, dan pendidikan.
5. Pengembangan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.
6. Berorganisasi dengan baik.
7. Kepedulian terhadap masalah kemasyarakatan.
8. Pengembangan dan peningkatan silaturahmi.

5.9. Sarana Prasarana

1. Penyempurnaan dan optimalisasi pengelolaan ruang, laboratorium, peralatan, fasilitas kampus, dan lingkungan.
2. Kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, dan pengabdian
3. Pengembangan jaringan dan sistem informasi berbasis teknologi komunikasi dan informasi digital dengan semua unit di FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo.

5.10. Pembiayaan

1. Kerja sama dengan pihak luar untuk meningkatkan sumber dana dengan memanfaatkan sumber daya yang ada sejalan dengan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dengan berpedoman kepada Visi, Misi, dan Tujuan FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo.
2. Penggalangan donatur dari orang tua dan alumni serta pihak lain yang tertarik kepada Visi, Misi, dan Tujuan FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo.
3. Peningkatan unit-unit usaha produktif.

5.11. Manajemen Fakultas

1. Penyempurnaan struktur organisasi dan tupoksi di tingkat fakultas.
2. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SI Akademik, SI Keuangan, SI Ketenagakerjaan, dll) yang akurat, cepat, dan mudah diakses oleh semua warga kampus.
3. Pengaturan kerumahtanggaan fakultas yang rapi, cepat, dan terkontrol.
4. Manajemen keuangan yang efektif dan efisien dengan alokasi berdasarkan prioritas.
5. Sistem manajemen fakultas yang akuntabel, fleksibel, transparan, cepat, dan terpercaya di bidang pendidikan, penelitian, pengembangan IPTEK, pengabdian, dan kemahasiswaan.
6. Pengembangan struktur organisasi sejalan dengan perkembangan keilmuan, kebijakan pendidikan, besarnya organisasi, dan beban kerja.

BAB VI

STRATEGI PENGEMBANGAN

Sebuah strategi pengembangan agar mudah dilaksanakan, maka harus memiliki batasan waktu jelas, agar rencana dan strategi tersebut semakin realistis dan terukur dalam pelaksanaannya.

6.1. Pengembangan IPTEK dan Penelitian

1. Mengembangkan kegiatan untuk rekonstruksi dan pengembangan IPTEK di bidang ilmu sosial, ilmu ekonomi dan aplikasinya agar sejalan dengan visi, misi, dan tujuan fakultas.
2. Mengembangkan penelitian untuk meningkatkan peran fakultas terhadap pembangunan wilayah lingkungan setempat dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Mengembangkan pusat studi konsentrasi bidang ilmu.
4. Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian dan karya ilmiah.
5. Menerbitkan karya ilmiah dosen dalam jurnal nasional dan internasional terakreditasi.
6. Berpartisipasi aktif dalam forum-forum diskusi dan seminar pada tingkat regional dan nasional.

Kegiatan	Target	Tahun Pelaksanaan (%)				
		21	22	23	24	25
Workshop pendalaman pengembangan IPTEK sesuai VMTS.	Terciptanya pengembangan IPTEK di bidang ilmu sosial, ilmu ekonomi dan aplikasinya agar sejalan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran fakultas	75	80	85	90	95
Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan peran fakultas	Berkembangnya penelitian untuk meningkatkan peran fakultas terhadap pembangunan wilayah lingkungan setempat dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.	75	80	85	90	95
Mengembangkan pusat studi konsentrasi bidang ilmu	Berkembangnya pusat studi konsentrasi bidang ilmu	75	80	85	90	95
Workshop tentang penguasaan metode penelitian	Meningkatnya jumlah dan kualitas penelitian dan karya ilmiah	75	80	85	90	95

Membantu dosen dalam menerbitkan karya ilmiah	Bertambahnya karya ilmiah dosen dalam jurnal nasional dan internasional terakreditasi.	75	80	85	90	95
Aktif dalam forum-forum diskusi dan seminar pada tingkat regional dan nasional	Terpenuhinya diskusi dan seminar pada tingkat regional dan nasional	75	80	85	90	95

6.2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

6.2.1. Dosen

1. Menyusun perencanaan rekrutmen berdasarkan efektivitas, efisiensi, dan relevansi secara proporsional, kompetitif, transparan baik jumlah maupun kualitasnya, dengan berpegang teguh pada visi, misi, dan tujuan fakultas.
2. Meningkatkan kualitas tenaga edukatif melalui studi lanjut S3.
3. Mengembangkan pembinaan akhlak, penguasaan nilai-nilai Islam, dan kepemimpinan yang berintegritas.
4. Mengembangkan karir akademik fungsional, karir struktural, kesejahteraan, secara terstruktur, dan berkelanjutan.

6.2.2. Tenaga Tendik dan Penunjang Akademik

1. Menyusun perencanaan rekrutmen berdasarkan efektivitas, efisiensi dan relevansi secara proporsional, kompetitif, transparan, baik jumlah maupun kualitasnya, dengan berpegang teguh pada visi, misi dan tujuan.
2. Mengembangkan pembinaan ahlak dan penguasaan nilai-nilai Islam.
3. Mengembangkan ketrampilan, pengetahuan, wawasan, manajemen pendidikan tinggi, karir, dan kesejahteraan secara terstruktur dan berkelanjutan.

Kegiatan	Target	Tahun Pelaksanaan (%)				
		21	22	23	24	25
Menyusun perencanaan rekrutmen dosen berdasarkan efektivitas, efisiensi, dan relevansi secara proporsional, kompetitif, transparan baik jumlah maupun kualitasnya, dengan berpegang teguh pada visi, misi, dan tujuan fakultas.	Terpenuhinya jumlah maupun kualitas dosen dengan berpegang teguh pada visi, misi, dan tujuan fakultas.	75	80	85	90	95

Meningkatkan kualitas tenaga edukatif melalui studi lanjut S3	Tercapainya tiga tenaga edukatif S3 pada setiap prodi	75	80	85	90	95
Mengembangkan karir akademik fungsional, karir struktural, kesejahteraan, secara terstruktur, dan berkelanjutan	Tercapainya tiga tenaga edukatif yang mempunyai jabatan fungsional minimal lektor pada setiap prodi	75	80	85	90	95
Menyusun perencanaan rekrutmen tendik berdasarkan efektivitas, efisiensi, dan relevansi secara proporsional, kompetitif, transparan baik jumlah maupun kualitasnya, dengan berpegang teguh pada visi, misi, dan tujuan fakultas.	Terpenuhinya jumlah maupun kualitas tendik dengan berpegang teguh pada visi, misi, dan tujuan fakultas.	75	80	85	90	95
Mengembangkan ketrampilan, pengetahuan, wawasan, manajemen pendidikan tinggi, karir, dan kesejahteraan secara terstruktur dan berkelanjutan	Tercapainya tendik yang bersertifikasi	75	80	85	90	95

6.3. Pengembangan Kemahasiswaan

1. Menyusun sistem sosialisasi, penjangkaran, dan ujian seleksi calon mahasiswa untuk meningkatkan jumlah dan kualitas mahasiswa yang berpedoman pada visi, misi, dan tujuan.
2. Merencanakan, melaksanakan, monitoring, evaluasi pendidikan akhlak, penguasaan nilai-nilai Islam, disiplin ilmu khususnya ilmu sosial, ilmu ekonomi dan penerapannya.
3. Mengembangkan pembimbingan kegiatan penalaran dan wawasan keilmuan.
4. Mengembangkan kegiatan wawasan kampus dalam pembangunan masyarakat, wawasan nasional, regional, dan global.
5. Mengembangkan program dan pelaksanaan pelatihan kepemimpinan dan kewirausahaan.
6. Mengembangkan pembimbingan kegiatan minat dan bakat dan kesejahteraan mahasiswa.
7. Mengembangkan pembinaan organisasi kemahasiswaan di tingkat fakultas dan program studi.
8. Mengusahakan peningkatan sumber-sumber bea siswa bagi mahasiswa kurang mampu dan berprestasi.

6.4. Pengembangan Alumni

1. Mengembangkan organisasi alumni.

2. Mengembangkan potensi alumni sebagai salah satu mitra utama dalam pengembangan fakultas.
3. Mengembangkan jaringan informasi alumni dalam rangka pemberdayaan potensi alumni yang tersebar diberbagai tempat dan posisi jabatan.
4. Menyelenggarakan kegiatan penyegaran dan pengembangan keilmuan berkelanjutan bagi para alumni.
5. Mengembangkan potensi alumni sebagai agen pembangunan untuk membangun kesejahteraan masyarakat.
6. Mengembangkan silaturahmi, melestarikan rasa kekeluargaan, kebersamaan, dan kecintaan terhadap almamater.
7. Membentuk *career centre* bagi mahasiswa dan alumni.

Kegiatan	Target	Tahun Pelaksanaan (%)				
		21	22	23	24	25
Menyusun sistem sosialisasi, penjangkaran, dan ujian seleksi calon mahasiswa untuk meningkatkan jumlah dan kualitas mahasiswa yang berpedoman pada visi, misi, dan tujuan.	Mendapatkan mahasiswa sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Fakultas	75	80	85	90	95
Mengembangkan pembinaan organisasi kemahasiswaan di tingkat fakultas dan program studi.	Terbentuknya organisasi kemahasiswaan yang selaras baik dengan fakultas maupun prodi	75	80	85	90	95
Memberikan bea siswa bagi mahasiswa kurang mampu dan berprestasi.	Jumlah mahasiswa kurang mampu dan berprestasi yang mendapatkan bea siswa semakin banyak	75	80	85	90	95
Mengembangkan organisasi alumni.	Terbentuknya organisasi alumni	75	80	85	90	95
Membentuk <i>career centre</i> bagi mahasiswa dan alumni	Terbentuknya <i>career centre</i> bagi mahasiswa dan alumni	75	80	85	90	95

6.5. Pengembangan Pendidikan

1. Pengembangan program pendidikan pada jenjang S1 dan S2.
2. Mengembangkan peningkatan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran melalui peningkatan kemampuan mengajar dosen, pengembangan metode-metode pembelajaran, penyusunan dan penyempurnaan buku ajar/diktat, dan sebagainya.

3. Menyelenggarakan manajemen dan pelayanan proses pendidikan yang efektif, efisien, cepat, dan akurat.
4. Mengembangkan kurikulum, silabus, SAP, dan RPS yang selaras dengan rekonstruksi ilmu, kurikulum nasional, kurikulum khas UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo dengan memperhatikan kebutuhan pasar (relevan) masa kini dan mendatang.
5. Meningkatkan kualitas lulusan dengan peningkatan IPK, tepat waktu dan penguasaan bahasa asing dan penguasaan Teknologi Informasi.
6. Menyusun rencana dan pelaksanaan untuk peningkatan nilai dan status akreditasi.
7. Melaksanakan Evaluasi Diri.

Kegiatan	Target	Tahun Pelaksanaan (%)				
		21	22	23	24	25
Mengembangkan program pendidikan pada jenjang S1 dan S2.	Berdirinya program studi pada jenjang S1 Bisnis Digital dan jenjang S2 Magister Manajemen	40	50	70	80	90
Mengembangkan peningkatan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran melalui peningkatan kemampuan mengajar dosen,	Meningkatnya kualitas pembelajaran	75	80	85	90	95
Menyelenggarakan manajemen dan pelayanan proses pendidikan yang efektif, efisien, cepat, dan akurat.	Penyelenggaraan manajemen dan pelayanan proses pendidikan yang efektif, efisien, cepat, dan akurat.	75	80	85	90	95
Mengembangkan kurikulum, silabus, SAP, dan RPS yang selaras dengan rekonstruksi ilmu, kurikulum nasional, kurikulum khas UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo dengan memperhatikan kebutuhan pasar (relevan) masa kini dan mendatang.	Terbentuknya kurikulum, silabus, SAP, dan RPS yang selaras dengan rekonstruksi ilmu, kurikulum nasional, kurikulum khas UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo dengan memperhatikan kebutuhan pasar (relevan) masa kini dan mendatang.	75	80	85	90	95
Meningkatkan kualitas lulusan dengan peningkatan IPK, tepat waktu dan penguasaan bahasa asing dan penguasaan Teknologi Informasi.	Lulusan yang berkualitas dengan peningkatan IPK, tepat waktu dan penguasaan bahasa asing dan penguasaan Teknologi Informasi.	75	80	85	90	95
Menyusun rencana dan pelaksanaan untuk peningkatan nilai dan status akreditasi	Akreditasi program studi dengan nilai unggul	75	80	85	90	95

6.6. Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Mengembangkan partisipasi aktif dan menjadi rujukan bagi masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan melalui bidang pendidikan, pengembangan maupun pelayanan IPTEK.
2. Mengembangkan konsep dan upaya pengembangan peradaban Islam untuk membangun masyarakat madani yang diridhai Allah SWT.
3. Mengembangkan kepemimpinan masyarakat yang berintegritas.
4. Mengadakan kegiatan untuk peningkatan jumlah dan kualitas pengabdian sesuai dengan relevansi fakultas dan kebutuhan masyarakat.
5. Mendirikan dan mengembangkan pusat usaha kecil menengah.
6. Membina kerjasama penelitian dan pengembangan dengan kalangan pengusaha, perusahaan, dan instansi pemerintah.

Kegiatan	Target	Tahun Pelaksanaan (%)				
		21	22	23	24	25
Mengembangkan partisipasi aktif dan menjadi rujukan bagi masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan melalui bidang pendidikan, pengembangan maupun pelayanan IPTEK.	Menjadi rujukan bagi masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan melalui bidang pendidikan, pengembangan maupun pelayanan IPTEK.	75	80	85	90	95
Mengadakan kegiatan untuk peningkatan jumlah dan kualitas pengabdian sesuai dengan relevansi fakultas dan kebutuhan masyarakat.	Jumlah pengabdian yang relevan dengan fakultas dan kebutuhan masyarakat semakin bertambah	75	80	85	90	95
Mendirikan dan mengembangkan pusat usaha kecil menengah	Terbentuknya pusat pengembangan usaha kecil menengah	75	80	85	90	95
Membina kerjasama penelitian dan pengembangan dengan kalangan pengusaha, perusahaan, dan instansi pemerintah.	Terbentuknya kerjasama penelitian dan pengembangan dengan kalangan pengusaha, perusahaan, dan instansi pemerintah.	75	80	85	90	95

6.7. Pengembangan Perpustakaan

1. Mengembangkan perpustakaan fakultas dengan menambah jumlah dan memperbaharui koleksi buku, publikasi, jurnal dan dokumen-dokumen serta peragaan lain untuk kepentingan proses pendidikan.
2. Mengembangkan perpustakaan untuk pengembangan ilmu sosial, ilmu ekonomi, dan aplikasinya.

3. Mengembangkan pelayanan perpustakaan dengan teknologi berbasis internet yang efektif dan efisien bagi dosen dan mahasiswa.
4. Mengembangkan sistem pelayanan yang cepat, ramah, dan akurat untuk meningkatkan jumlah kunjungan perpustakaan dan peminjaman koleksi dalam rangka menciptakan atmosfer budaya akademik islami.

Kegiatan	Target	Tahun Pelaksanaan (%)				
		21	22	23	24	25
Mengembangkan perpustakaan fakultas dengan menambah jumlah dan memperbaharui koleksi buku, publikasi, jurnal dan dokumen-dokumen serta peragaan lain untuk kepentingan proses pendidikan.	Berkeembangnya perpustakaan fakultas dengan: 1. Bertambah jumlah dan memperbaharui koleksi buku 2. Bertambah dokumen peragaan utk kepentingan proses pendidikan	75	80	85	90	95
Mengembangkan pelayanan perpustakaan dengan teknologi berbasis internet yang efektif dan efisien bagi dosen dan mahasiswa.	Pelayanan perpustakaan dengan teknologi berbasis internet	75	80	85	90	95

6.8. Pengembangan Budaya Akademik Islami

1. Menyelenggarakan pendidikan dengan nilai-nilai islami.
2. Mengorganisir kehidupan kampus sehari-hari dalam meningkatkan disiplin ibadah, membina dan menjaga akhlak mulia, tata krama dalam kehidupan sehari-hari dalam ucapan dan perbuatan, disiplin waktu, komitmen terhadap program dan pengaturan waktu kegiatan.
3. Mendorong etos kerja tinggi dalam pengembangan diri, pengembangan iptek, pendidikan, dan lain lain.
4. Mengembangkan dan memelihara kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.
5. Mengembangkan dan menguatkan silaturahmi.
6. Menumbuhkan iklim amar ma'ruf nahi munkar.
7. Mengembangkan masyarakat ilmiah dengan ciri: kritis, obyektif, analitis, kreatif, konstruktif, dan dinamis berorientasi ke masa depan.

6.9. Pengembangan Sarana Prasarana

1. Menyempurnakan dan mengoptimalkan pengelolaan ruang, laboratorium, peralatan, dan fasilitas kampus, serta lingkungan.

2. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, dan pengabdian
3. Mengembangkan jaringan dan sistem informasi berbasis teknologi komunikasi dan informasi yang terhubung dengan semua unit di FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo.

Kegiatan	Target	Tahun Pelaksanaan (%)				
		21	22	23	24	25
Menyempurnakan dan mengoptimalkan pengelolaan ruang, laboratorium, peralatan, dan fasilitas kampus, serta lingkungan.	Pengadaan fasilitas komputer di ruang laboratorium	75	80	85	90	95
Mengembangkan jaringan dan sistem informasi berbasis teknologi komunikasi dan informasi yang terhubung dengan semua unit di FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo..	Pengadaan jaringan dan sistem informasi berbasis teknologi komunikasi dan informasi	75	80	85	90	95

6.10. Pengembangan Kemampuan Pembiayaan

1. Mengembangkan kerja sama dengan pihak luar untuk meningkatkan sumber dana dengan memanfaatkan sumber daya yang ada sejalan dengan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dengan berpedoman kepada Visi, Misi dan Tujuan FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo.
2. Menggalang donatur dari orang tua dan alumni serta pihak lain yang tertarik kepada Visi, Misi dan Tujuan Fakultas.
3. Membentuk unit-unit usaha produktif

6.11. Pengembangan Manajemen Fakultas

1. Menyempurnakan struktur organisasi dan tupoksi di tingkat fakultas dan Prodi.
2. Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen yang akurat, cepat, dan mudah di akses oleh semua warga kampus.
3. Mengatur rumah tangga fakultas yang rapi, cepat, dan akuntabel.
4. Mengembangkan manajemen keuangan yang efektif dan efisien dengan alokasi berdasarkan prioritas.
5. Mengembangkan sistem manajemen Fakultas yang akuntabel, fleksibel, transparan, cepat dan terpercaya di bidang pendidikan, penelitian, pengembangan IPTEK, pengabdian, kemahasiswaan, dsb.

6. Mengembangkan struktur organisasi sejalan dengan perkembangan keilmuan, kebijakan pendidikan, besarnya organisasi, beban kerja, dan sebagainya.

Kegiatan	Target	Tahun Pelaksanaan (%)				
		21	22	23	24	25
Mengembangkan kerja sama dengan pihak luar untuk meningkatkan sumber dana dengan memanfaatkan sumber daya yang ada sejalan dengan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dengan berpedoman kepada Visi, Misi dan Tujuan FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo	Terciptanya kerja sama dengan pihak luar dalam peningkatkan sumber dana	75	80	85	90	95
Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen yang akurat, cepat, dan mudah diakses oleh semua warga kampus.	Terciptanya Sistem Informasi Manajemen yang akurat, cepat, dan mudah di akses oleh semua warga kampus.	75	80	85	90	100
Mengembangkan sistem manajemen Fakultas yang akuntabel, fleksibel, transparan, cepat dan terpercaya di bidang pendidikan, penelitian, pengembangan IPTEK, pengabdian, kemahasiswaan, dsb.	Terciptanya Sistem Manajemen Fakultas yang akuntabel, fleksibel, transparan, cepat dan terpercaya di bidang pendidikan, penelitian, pengembangan IPTEK, pengabdian, kemahasiswaan, dsb.	75	80	85	90	100

BAB VII

PENUTUP

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT Renstra FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo ini telah dapat diselesaikan. Renstra ini berlaku untuk periode Tahun 2021 - 2025. Penyusunan Renstra FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo Tahun 2021 - 2025 telah dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, masukan, analisa, dan penyusunan dokumen dimulai sejak akhir tahun 2021. Pihak yang terlibat dalam penyusunan Renstra ini selain Pimpinan Fakultas, Pimpinan Program Studi, dan juga melibatkan para dosen melalui rapat-rapat, diskusi dan seminar serta isian dari daftar pertanyaan yang diajukan.

Berdasarkan Renstra ini selanjutnya disusun rencana pelaksanaan yang lebih detail berupa Rencana Operasional (Renop) untuk rencana tahunan dan rencana penganggaran berupa Sistem Perencanaan Penyusunan Program dan Penganggaran. Antara Renstra, Renop dan Sistem Perencanaan Penyusunan Program dan Penganggaran menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan tidak dapat berjalan sendiri-sendiri.

Sebagai sebuah dokumen perencanaan maka Renstra Fakultas ini dapat dikaji ulang dan disempurnakan berdasarkan evaluasi dari data-data yang lebih akurat. yang mengacu kepada visi, misi yang telah ditetapkan.